

AKU INDONESIA

Warna-Warni Mimpi

Pameran Seni Rupa Karya Anak Indonesia

Adlinka Vox Laughlin | Adzkia Zalfa Andini | Afifah Radhinda Salwa | Aina Sakinah | Aisyah Letica Kamila | Aldra Rizqy Mulyana | Alesha Naila Purnama | Alifia Nur Azizah (Ziah) | Alisha Ramadhanti | Amara Janitra Nareswari | Anastasia Putri Setiawan Bata | Anfield Wibowo | Angie Talita Maharani | Aniq Nailah Syahali | Annika Ariendra | Annisa Dewi Kumoratih | Aqeela Aysha Qirani | Aqlan Nayaga | Aurelia | Ayudia Kamila Nareshwari | Cahaya Salsabila Alesha Putri | Clive Verrell Isatyawan | Crystal Kirana Willia Susanto | Dionisius Jericho Herfianto | Dzakwan Al Fatih Rachmanata | Elsoophie (Sophie) | Fabain Sharen | Fathan Kemal Pasha | Fathya Amira | Gabriella Nadya Carissa Putri | Hammam Adib Rabban | Hanifa Ahsanunnisa Sholiha | Hasna Rumaisha Taqi | Jennifer Sharon | Jessica Alexandra Waldy | Kalila Zarin Peribadi | Karisa Tabita Shaki Wijaya | Keane Xaquille Florian | Kiana Nadhifa Aqilah Wijaya | Layli Nahyuhaning Btari | Lidwina Vidya Larasati | Lintang Tabriza | Locita Puti Karenina | Mahira Fiya Khansa (Mahira Chan) | Michael Wijaya | Mishka Naura | Muhammad Afi Hasyim | Muhammad Ali Hasyim | Muhammad Ali Nashiry | Muhammad Alvaro Haryanto | Muhamad Ramdani (Danibho) | Myula Aimee Fathena (Myu) | Nadien Fitriani | Nightwish Calista (Tata) | Nayra Rifa Kusuma | Ni Komang Jyotisha Sheva Ayunindrya | Patrick Kennard Hotmatua | Rabiah Rabbani Hafsari | Raissa Alyaa Rizqi | Ghassan Bilfaqih Khievarazka | Ruben Rotty | Sabila Safa | Salwa Salsabila | Shaqueena Keira Fuji | Shelina Mahika Surya | Sherin Aulia Amira | Valerie Erika Damarani | Wina Margaretta Halim | Wisanggeni Mukti Galang Nuswantoro



PAMERAN SENI RUPA AKU INDONESIA

“Warna - Warni Mimpi”

Penyelia

Glory Oyong
Ilham Khoiri

Kurator Bentara Budaya

Efix Mulyadi
Frans Sartono
Sindhunata
Hermanu
Putu Fajar Arcana
Hilmi Faiq
Aloysius Budi Kurniawan

Penulis

M. Hilmi Faiq

Tata Layout

Aditya Setiawan

26 Juli - 1 Agustus 2024

Bentara Budaya Jakarta

Jl. Palmerah Selatan No. 17 Jakarta

Tim Bentara Budaya

Paulina Dinartisti
Ika W Burhan
A A Gde Rai Sahadewa
Muhammad Safroni
Ni Made Purnamasari
Yunanto Sutvastomo
Aryani Wahyu
I Putu Aryastawa
Jepri Ristiono
Ni Wayan Idayati
Annissa Maulina CNR
Rini Yulia Hastuti
Juwitta Katriana Lasut
Agus Purnomo
Aristianto

Terima Kasih Kepada

Widi Mulia Sunarya

Kandank Jurank Doank

Kanvasilmu

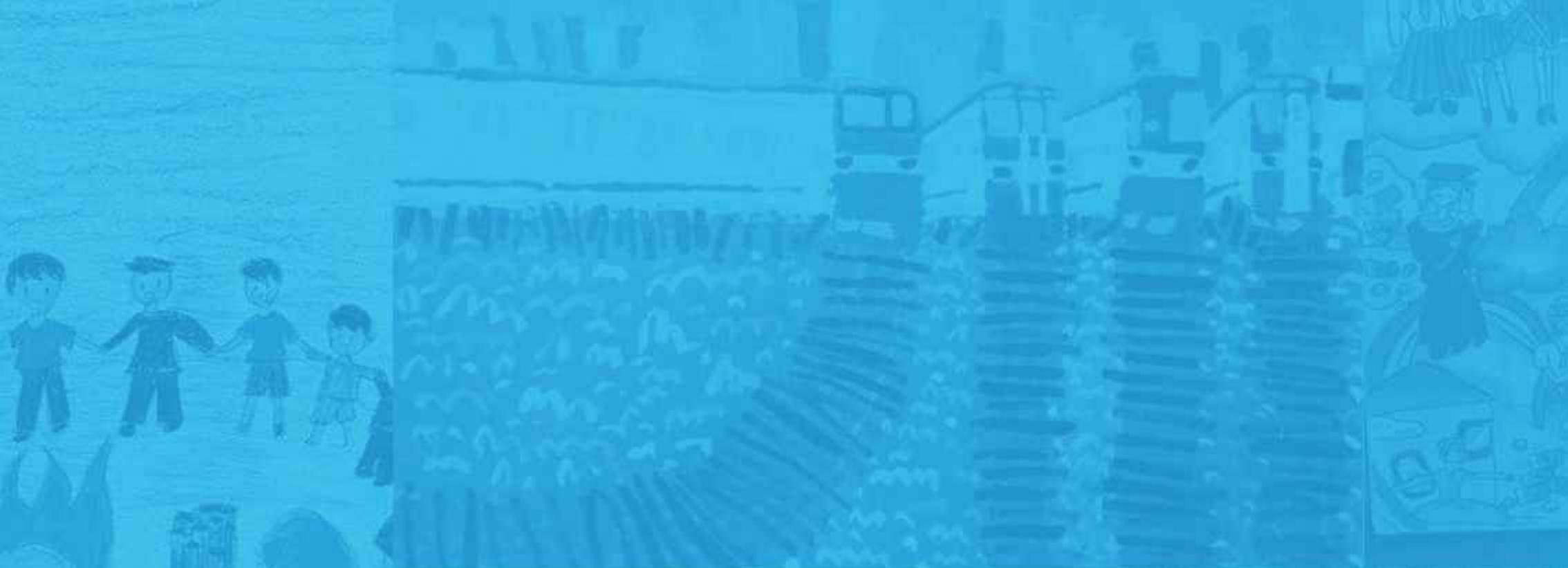
Palakali Creative

Pesona Artistik Indonesia

Sanggar Lukis Pelangi

Sanggar Lukis Opa Nanuk Bemuk

Adlinka Vox Laughlin | Adzkia Zalfa Andini | Afifah Radhinda Salwa | Aina Sakinah | Aisyah Letica Kamila | Aldra Rizqy Mulyana | Alesha Naila Purnama | Alifia Nur Azizah (Ziah) | Alisha Ramadhanti | Amara Janitra Nareswari | Anastasia Putri Setiawan Bata | Anfield Wibowo | Angie Talita Maharani | Aniq Nailah Syahali | Annika Ariendra | Annisa Dewi Kumoratih | Aqeela Aysha Qirani | Aqlan Nayaga | Aurelia | Ayudia Kamila Nareshwari | Cahaya Salsabila Alesha Putri | Clive Verrell Isatyawan | Crystal Kirana Willia Susanto | Dionisius Jericho Herfianto | Dzakwan Al Fatih Rachmanata | Elsie (Sophie) | Fabain Sharen | Fathan Kemal Pasha | Fathya Amira | Gabriella Nadya Carissa Putri | Hammam Adib Rabban | Hanifa Ahsanunnisa Sholiha | Hasna Rumaisha Taqi | Jennifer Sharon | Jessica Alexandra Waldy | Kalila Zarin Peribadi | Karisa Tabita Shaki Wijaya | Keane Xaquille Florian | Kiana Nadhifa Aqilah Wijaya | Layli Nahyuhaning Btari | Lidwina Vidya Larasati | Lintang Tabriza | Locita Puti Karenina | Mahira Fiya Khansa (Mahira Chan) | Michael Wijaya | Mishka Naura | Muhammad Afi Hasyim | Muhammad Ali Hasyim | Muhammad Ali Nashiry | Muhammad Alvaro Haryanto | Muhamad Ramdani (Danibho) | Myula Aimee Fathena (Myu) | Nadien Fitriani | Nightwish Calista (Tata) | Nayra Rifa Kusuma | Ni Komang Jyotisha Sheva Ayunindrya | Patrick Kennard Hotmatua | Rabiah Rabbani Hafsari | Raissa Alyaa Rizqi | Razka | Ruben Rotty | Sabila Safa | Salwa Salsabila | Shaqueena Keira Fuji | Shelina Mahika Surya | Sherin Aulia Amira | Valerie Erika Damarani | Wina Margareta Halim | Wisanggeni Mukti Galang Nuswantoro



MENYELAMI SEMESTA ANAK

Ilham Khoiri

General Manager Bentara Budaya & Communication Management,
Corporate Communication Kompas Gramedia

Anak-anak memiliki imajinasi yang lebih bebas ketimbang orang dewasa. Orang dewasa berpikir dalam bingkai pemahaman akan realitas yang serba logis dan terukur. Anak cenderung menjelajahi daya khayal secara leluasa dengan menerabas hampir segala batas.

Di mata anak, semesta terdiri dari berbagai anasir yang berdenyut, hidup, terhubung, dan saling bercerita. Obyek-obyek yang secara kasat mata (di mata orang dewasa) tampak diam, menjadi bergerak di mata anak. Sesuatu yang terlihat terpisah di mata orang dewasa, mungkin saja menjadi saling terkait dalam pandangan anak.

Orang dewasa memiliki batasan ruang dimensi yang jelas antara nyata dan tidak nyata. Namun, bagi anak, dua dimensi itu bisa berbaur, bahkan beralih fungsi. Fungsi-fungsi dari berbagai obyek yang rigid dan solid dalam sudut pandang orang dewasa akan menjadi cair dan blur dalam pandangan anak.

Dunia anak yang imajinatif itu kerap diceritakan anak kepada sesama anak sebaya atau kepada orang dewasa, terutama orangtua atau guru di sekolah. Cerita bisa disampaikan secara verbal, bisa juga visual. Cerita visual itu kemudian kita sebut sebagai gambar anak. Gambar anak pada dasarnya adalah bentuk komunikasi anak untuk mengungkapkan dunianya melalui bahasa visual.

Sebagai bentuk komunikasi, gambar anak lebih menekankan cerita ketimbang logika alam nyata. Dalam dunia nyata, kita melihat obyek dalam ukuran ilmu perspektif (sebagaimana dicetuskan oleh Filippo Brunelleschi dari masa Renaissance Italia) dengan aturan utamanya. Semakin jauh jarak satu benda dengan mata manusia, semakin tampak kecil. Kian dekat satu benda, kian terlihat lebih besar. Semua kemudian semakin menyusut pada garis horison titik hilang.

Namun, dalam gambar anak, ilmu perspektif itu diabaikan atau dilanggar. Suatu obyek yang dekat bisa saja digambarkan kecil. Sebaliknya, suatu obyek yang jauh, mungkin ditampilkan lebih besar. Semua tergantung daya tarik benda itu di mata anak. Jika sangat memikat, satu obyek akan digambarkan lebih menonjol ketimbang obyek-obyek lain.

Begitu pula dengan proporsi tubuh makhluk hidup. Bagi anak, posisi mata tak harus selalu simetris kiri-kanan, melainkan bisa atas-bawah, atau sama sekali tidak seimbang, satu besar satu kecil. Kaki atau tangan juga dapat diletakkan di mana saja, tidak harus sesuai dengan proporsi tubuh di alam nyata.

Dalam dunia anak, beberapa obyek dapat disatukan dalam semacam *"motion"* atau gerak yang saling terhubung satu sama lain. Kaki binatang yang aslinya empat mungkin saja digambarkan menjadi lima atau enam demi menceritakan satu pergerakan kaki saat binatang itu berjalan atau berlari.

Dalam soal warna, gambar anak juga mencerminkan kebebasan yang luar biasa. Daun hijau bisa diwarnai merah. Bunga mawar merah dapat menjadi biru. Langit mungkin saja berwarna kuning. Awan bisa hijau. Atau kulit manusia menjadi merah.

Bagi anak, warna ditentukan oleh keterikatan atau *"engagement"* (berupa memori atau kesan mendalam atau *"mood"*) yang kebetulan terasa lebih kuat pada obyek tertentu. Keterikatan itu bisa memicu kemunculan berbagai warna yang tidak terduga. Ketidakterdugaan itu menghasilkan daya kejut yang asyik.

Kejutan-kejutan yang mengasyikkan itulah yang kira-kira tersajikan dalam "Pameran Seni Rupa Aku Anak Indonesia" dengan Tajuk "Warna-warni Mimpi" di Bentara Budaya Jakarta, 26 Juli-1 Agustus 2024. Kurasi ditangani kurator Bentara Budaya, M Hilmi Faiq. Program digelar dalam momen Hari Anak Nasional yang dirayakan setiap 23 Juli.

Pameran menampilkan 70-an karya anak dari rentang usia antara 5 tahun hingga belasan tahun dari sanggar-sanggar seni, seperti Kanvas Ilmu, Galerika, Kandank Jurank Doank, Sanggar Lukis Pelangi, dan dari komunitas Palakali Creative. Ada juga sejumlah remaja berusia dewasa dari komunitas Persona Autistik Indonesia. Mereka berasal dari berbagai wilayah di Jakarta dan sekitarnya.

Melihat satu per satu karya dalam pameran ini, kita akan diajak memasuki semesta anak-anak yang terbentang sangat luas. Kita akan menemukan berbagai dimensi, lorong, ruang, dan sisi yang kompleks, polos, naif, sekaligus menghibur dan jujur. Mereka tak hanya menangkap benda atau lingkungan beserta makhluk hidup serta manusia di sekitarnya dengan cara yang unik. Lebih dari itu, mereka juga berusaha membangun narasi atau cerita yang sangat kaya.

Dari gambar anak-anak itu, kita akan dapat menangkap semangat yang baik. Ada semangat menyemai persahabatan antarmanusia, menjaga lingkungan, dan membangun keluarga harmonis. Ada juga spirit untuk terus belajar, membaca, dan menghargai guru. Sebagian lain coba mengapresiasi bangunan bersejarah dan pentas seni budaya. Ada lagi yang menggambarkan aktivitas digital zaman sekarang seperti bermain *game*, eksperimen dengan robot, atau merespons inovasi teknologi terkini.

Tak hanya secara tematik, pameran ini juga menawarkan gaya visual karya anak yang beragam. Sebagian besar bergaya naif, sebagian mencoba pendekatan realis, sebagian surealis, serta abstrak. Dengan menggunakan beragam media dan material (tinta, pencil hitam putih, pensil warna, akrilik, cat minyak), karya anak-anak dalam pameran ini sungguh beragam.

Pergelaran ini diharapkan menjadi jendela untuk lebih memahami seluk-beluk dunia anak. Dengan pemahaman yang tepat, kita akan semakin dapat memenuhi kebutuhan anak sehingga mereka tumbuh secara sehat. Jika kebutuhan terpenuhi, anak-anak itu nanti akan berkembang menjadi generasi baru yang menjanjikan.

Terima kasih untuk semua anak dan remaja yang berpartisipasi menampilkan karyanya dalam pameran ini. Apresiasi untuk sejumlah komunitas atau sanggar seni, seperti Kanvas Ilmu, Galerika, Kandank Jurank Doank, Sanggar Lukis Pelangi, komunitas Palakali Creative, dan komunitas Persona Autistik Indonesia. Salut untuk orangtua yang memberikan support bagi anak-anaknya untuk berkarya dan mengikuti kegiatan ini. Penghargaan untuk kurator Hilmi Faiq beserta seluruh kru Bentara Budaya yang mewujudkan pameran ini.

Jakarta, 21 Juli 2024

Ilham Khoiri

**General Manager Bentara Budaya &
Communication Management,
Corporate Communication Kompas Gramedia**

MEMBACA ANAK

Hilmi Faiq

Kurator Bentara Budaya

Dunia anak terkesan sederhana. Padahal dunia anak tak kalah kompleks dengan dunia orang dewasa. Dunia anak terkesan sederhana karena pada umumnya anak-anak belum mampu mengungkapkan secara memadai tentang impian, keinginan, hasrat, atau apa yang tengah dia alami. Saat itulah, melukis atau menggambar menjadi salah satu jalan paling efektif untuk membaca anak.

Tak kurang dari Carl Gustav Jung setuju bahwa menggambar atau melukis adalah jalan efektif memahami anak. Jung, pendiri psikologi analitik, sebuah cabang psikologi yang menekankan pentingnya alam bawah sadar dan simbolisme dalam memahami pikiran dan perilaku manusia.

Dalam pandangannya, Jung percaya bahwa kreativitas tidak hanya muncul dari pengalaman pribadi, tetapi juga dari ingatan kolektif umat manusia. Pengalaman dan simbol-simbol yang berasal dari ketidaksadaran kolektif ini dapat diekspresikan melalui seni, termasuk melukis.

Ketidaksadaran kolektif adalah lapisan bawah sadar yang berisi warisan budaya dan pengalaman manusia sepanjang sejarah. Dalam konteks anak-anak yang melukis, ketidaksadaran kolektif dapat muncul dalam bentuk simbol-simbol universal dalam karya. Simbol-simbol ini dapat mencerminkan motif dan aspek-aspek dari diri yang belum terwujud, seperti kekuatan, kejahatan, dan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan kedirian anak. Lewat karya seni yang mengandung ketidaksadaran kolektif tersebut, seorang anak dapat memahami lingkungan dan memahami dirinya. Begitu juga orang dewasa terhadap mereka. Orang dewasa sedikit banyak jadi mengetahui keinginan atau cita-cita anak, misalnya.

Dengan kata lain, lukisan menjadi jendela bagi orang tua, untuk memahami alam pikir anak, sementara si anak semakin paham tentang dirinya. Apalagi ketika mendapat afirmasi dari orang dewasa.

Ambil contoh Aniq Nailah Syahali (15) yang melukis Balon Udara atau Ruben R. Rotty (23) yang melukis "Architect of Happiness". Dari lukisan mereka, kita dapat menerka-nerka kira-kira apa yang mereka pikirkan dan hayalkan atau apa yang melekat dalam ingatan mereka dengan obyek yang mereka lukis. Orang dewasa lebih mudah memahaminya ketika sang anak memberi penjelasan lebih seperti Ruben yang menambahkan keterangan,

“Lukisan ini terinspirasi dari bangunan kuno kolonial Belanda di Kota Tua Jakarta. Bangunan- bangunan tersebut dibayangkan ulang dengan perasaan bahagia sang seniman saat bermain Lego warna-warni di masa kecilnya.”

Dalam pameran bertajuk *Warna-warni Mimpi* yang diikuti tak kurang dari 70 perupa ini, diikuti juga oleh beberapa penyandang autistik. Pada umumnya, penyandang autistik mempunyai masalah komunikasi. Dalam konteks tersebut, melukis—lagi-lagi--menjadi jalan efektif untuk memahami mereka. Melukis membantu mereka berkomunikasi dan mengekspresikan diri, selain merasa rileks dan tenang, efektif mengurangi rasa tertekan dan cemas. Tentu saja kemampuan motorik mereka, terutama motorik halus, lebih terlatih.

Secara umum, anak-anak yang rajin melukis atau menggambar, mempunyai modal lebih besar untuk berkreaitivitas pada level lebih lanjut, mampu bersikap kritis, dan ekspresif. Dalam aspek lain, mereka akan lebih mudah bersosialisasi dan beradaptasi dalam banyak situasi karena mereka terbiasa membuat sesuatu yang polos menjadi penuh warna. Di sana juga terkandung kemampuan memecahkan masalah.

Lalu apa yang dibutuhkan anak agar tumbuh maksimal lewat melukis atau menggambar? Salah satunya adalah dukungan. Pada tahun 1980-an, TVRI rutin menayangkan program Gemar Menggambar yang diasuh Pak Tino Sidin. Dia seorang pelukis dan guru gambar kelahiran Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara (1925). Figurnya kemudian menjadi legenda generasi baby boomer dan generasi X karena sikapnya yang ngemong. Dia mengajarkan teknik menggambar sederhana yakni garis lurus dan lengkung dan selalu mengafirmasi hasil lukisan anak-anak dengan komentar, “Bagus!”. Komentar singkat itu amat berarti bagi seorang anak yang tengah belajar dan kerap dihinggapi keraguan terhadap kemampuan diri. Terbukti, banyak perupa yang dulu sempat mengikuti acara Pak Tino Sidin, merasa berhutang jasa kepadanya meskipun tak pernah bertatap muka. Hanya bertemu lewat layar kaca.

Hari ini, kita yang dewasa ini, perlu meniru Pak Tino Sidin: menjadi pendukung dan tak bosan memberi afirmasi kepada anak-anak ini. Selamat Hari Anak.

Jakarta, 20 Juli 2024

Hilmi Faiq
Kurator Bentara Budaya



KARYA SENIMAN



Adlinka Vox Laughlin

Paradise, 2024

80 x 80 cm

Acrylic on Canvas



Adzkie Zalfa Andini

Ratu Alien, 2024

21 x 29.7 cm

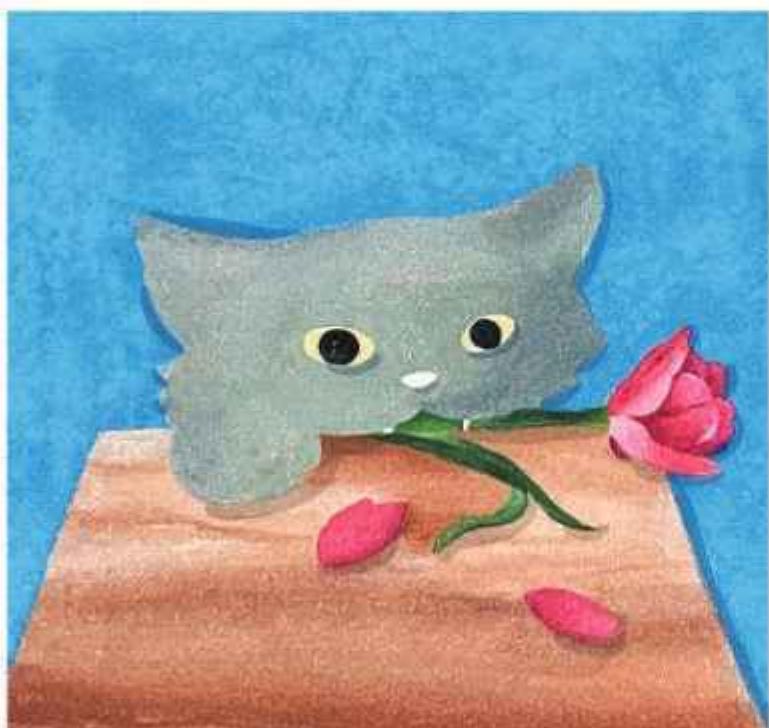
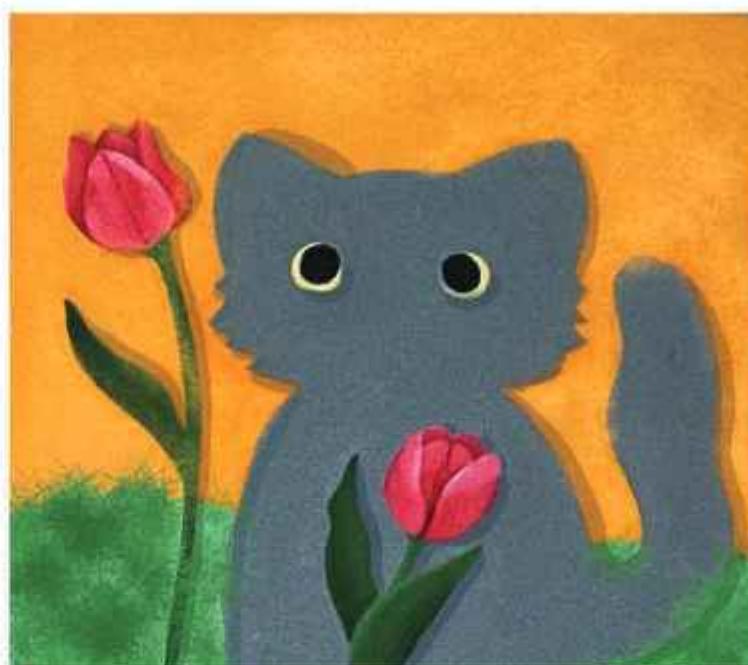
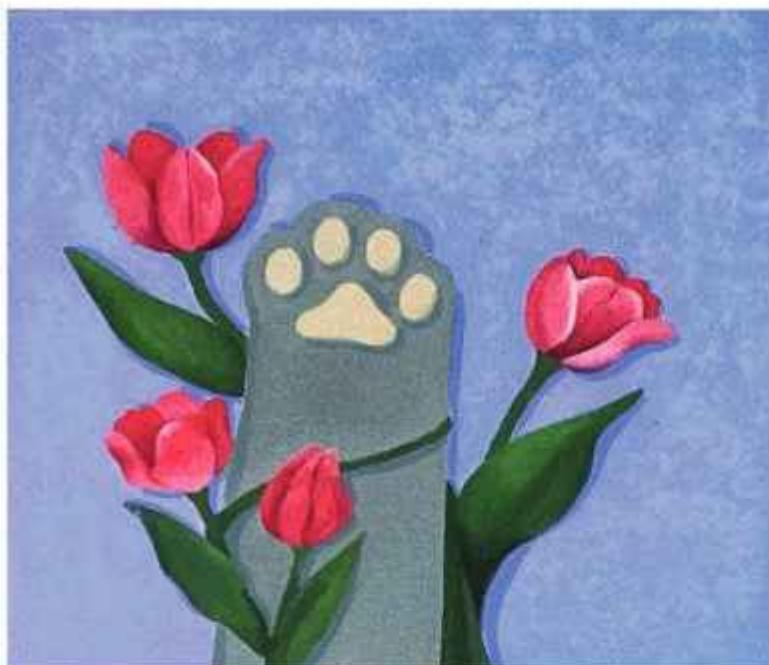
Mix Media



Afifah Radhinda Salwa
Di sudut kolam, 2020

100 x 60 cm
Acrylic on Paper,
Printed on Canvas

Suasana sudut kolam yang
syahdu dan menentramkan



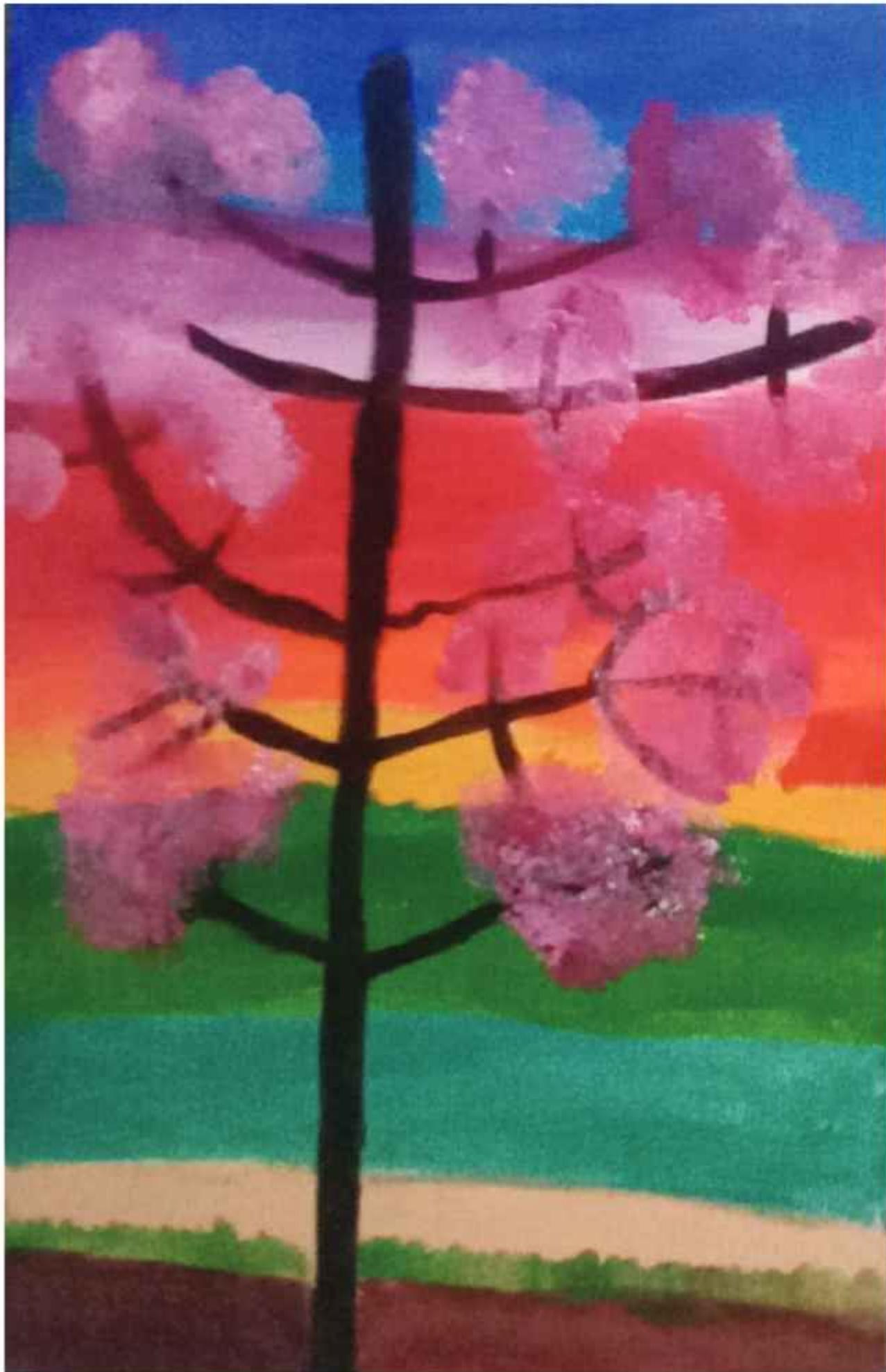
Afifah Radhinda Salwa

Si Bulu, 2024

60 x 90 cm

Acrylic on Canvas

Cerita tentang 'si Bulu' anak kucing lucu dengan gerak gerik yang selalu menggemaskan



Aina Sakinah

Sakura

60 x 40 cm

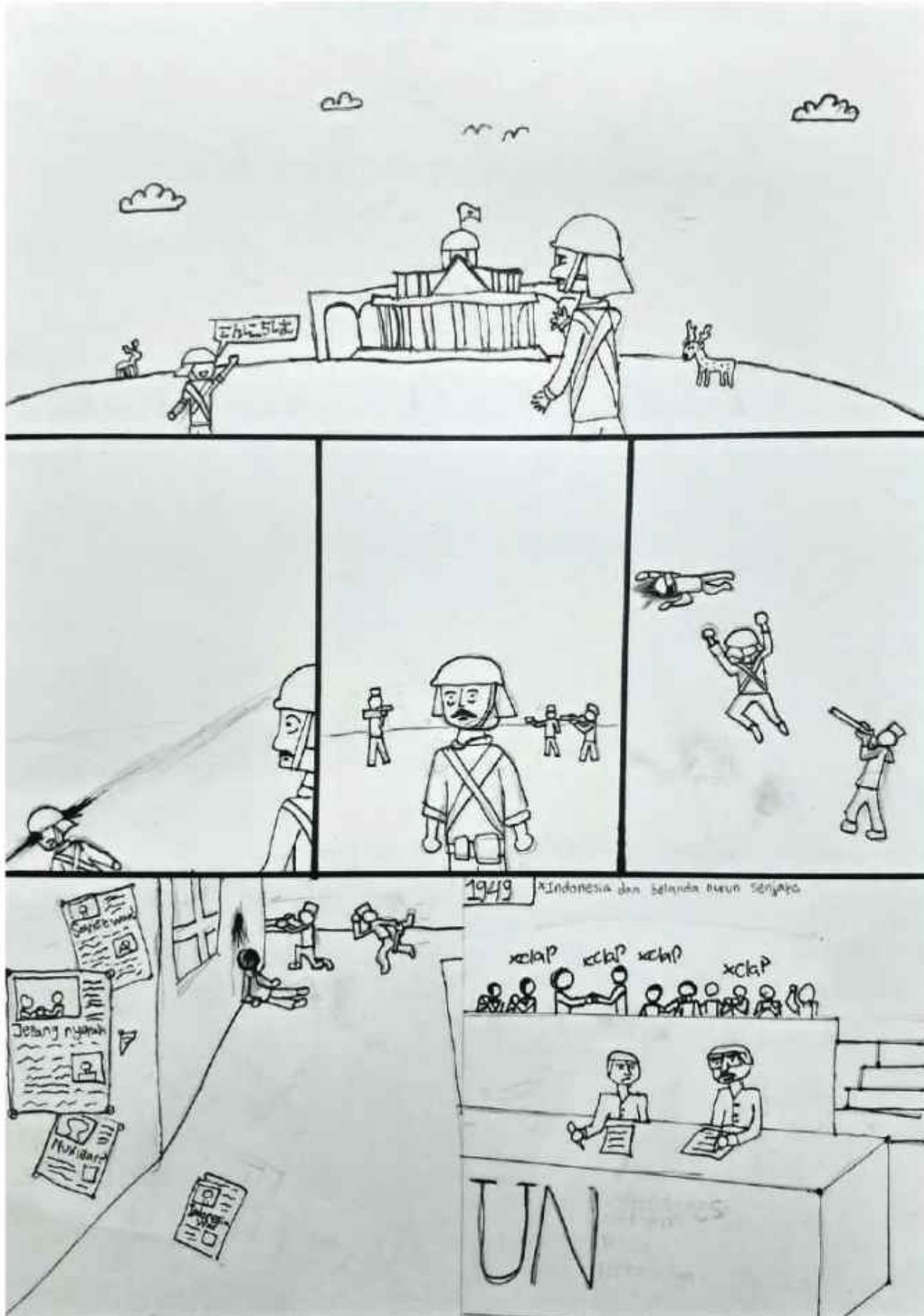
Acrylic on Canvas



Aisyah Letica Kamila

**Kasih Sayang
Induk Burung, 2024**

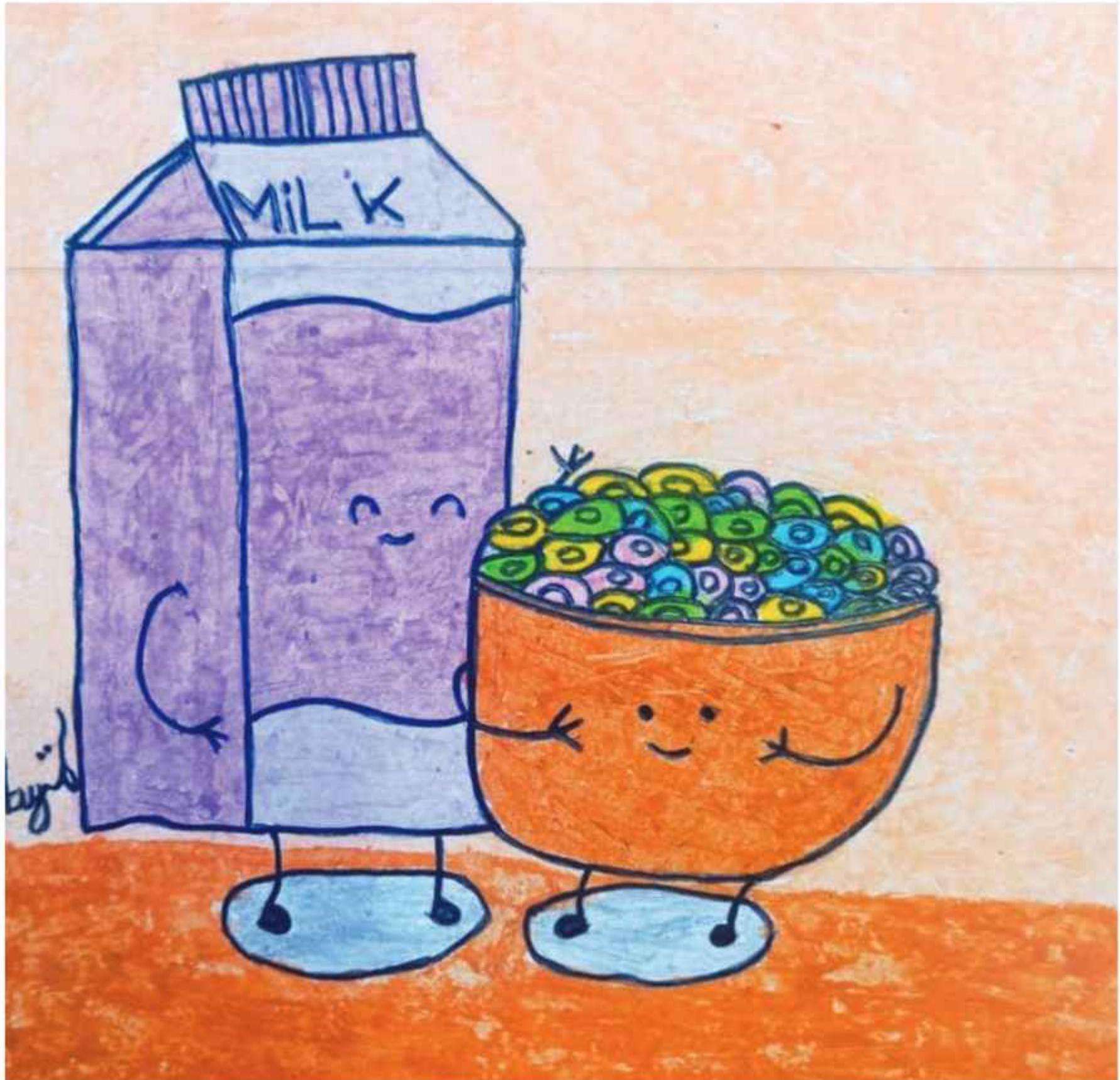
42 x 29.7 cm
Crayon on Paper



Aldra Rizqy Mulyana
Perjuangan Merdeka

29,7 x 21 cm
Drawing Pen on Paper

Kisah mengharukan dari para pejuang kemerdekaan.



Alesha Naila Purnama
Cemilan ku



Alisha Ramadhanti

President Encounter

21 x 29,7 cm

Drawing Pen on Paper

Kehadiran tidak terduga dari seorang pemimpin negara di waktu dan tempat yang tidak terduga



Amara Janitra Nareswari

Aurora, 2022

40x40cm

Acrylic on Canvas



Amara Janitra Nareswari

Blue Mountain, 2022

40x40cm

Acrylic on Canvas

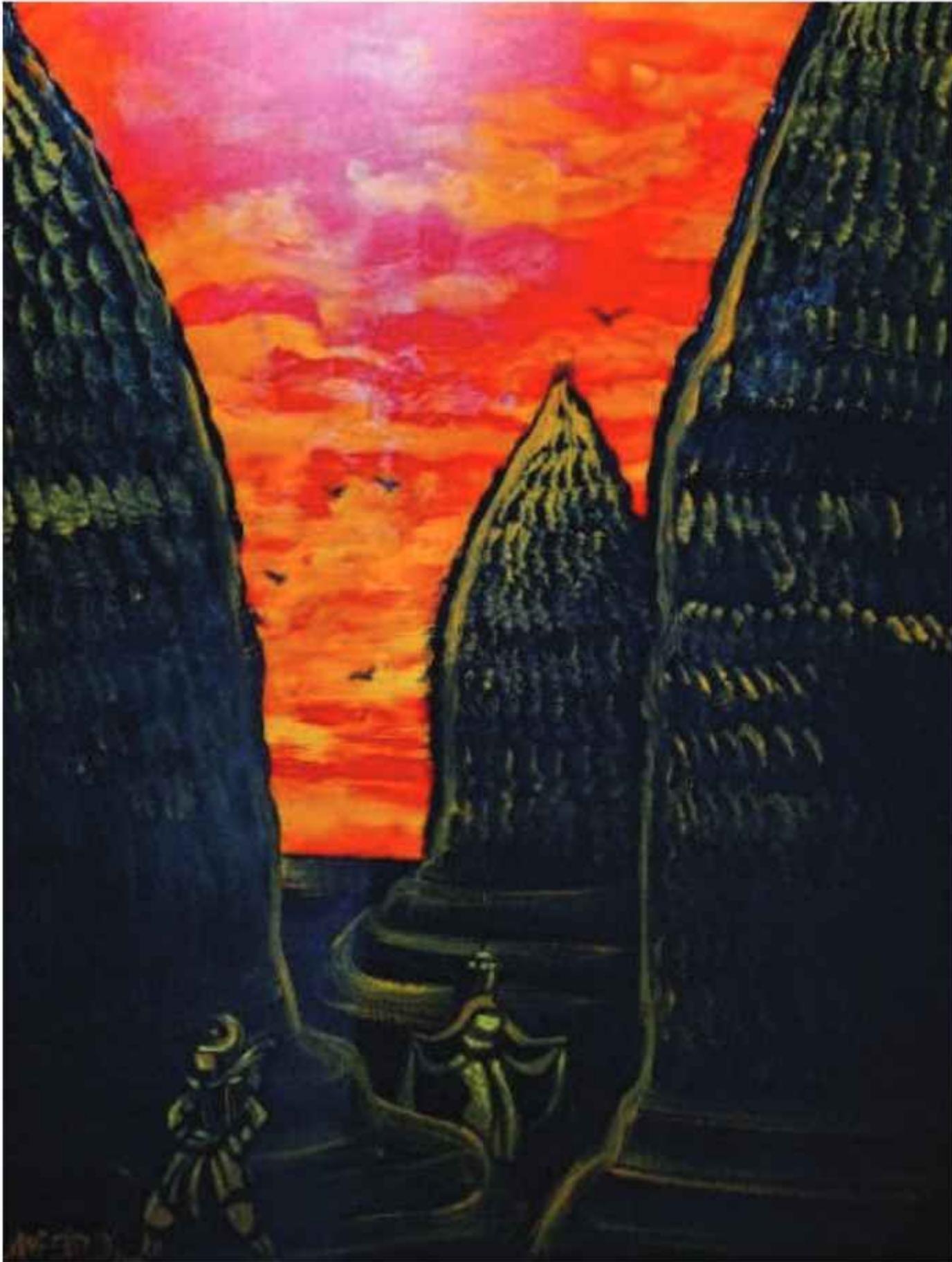


Anastasia Putri Setiawan Bata

Dunia Luar, 2024

42 x 29.7 cm

Colored Pencil & Acrylic on Canvas



Anfield Wibowo

**Menari di Pelataran
Candi Prambanan, 2020**

100 x 130 cm

Acrylic on Canvas



Anfield Wibowo

Stary Night at Tugu Jogja, 2024

100 x 130 cm

Acrylic on Canvas



Angie Talita Maharani

Stand up comedy

21 x 29,7 cm

Pencil on Paper

Karya ini saya buat untuk SNBT tentang acara stand up comedy yang berlokasi di taman sekitar Bogor.



Aniq Nailah Syahali
Balon Udara, 2023
Acrylic on Canvas

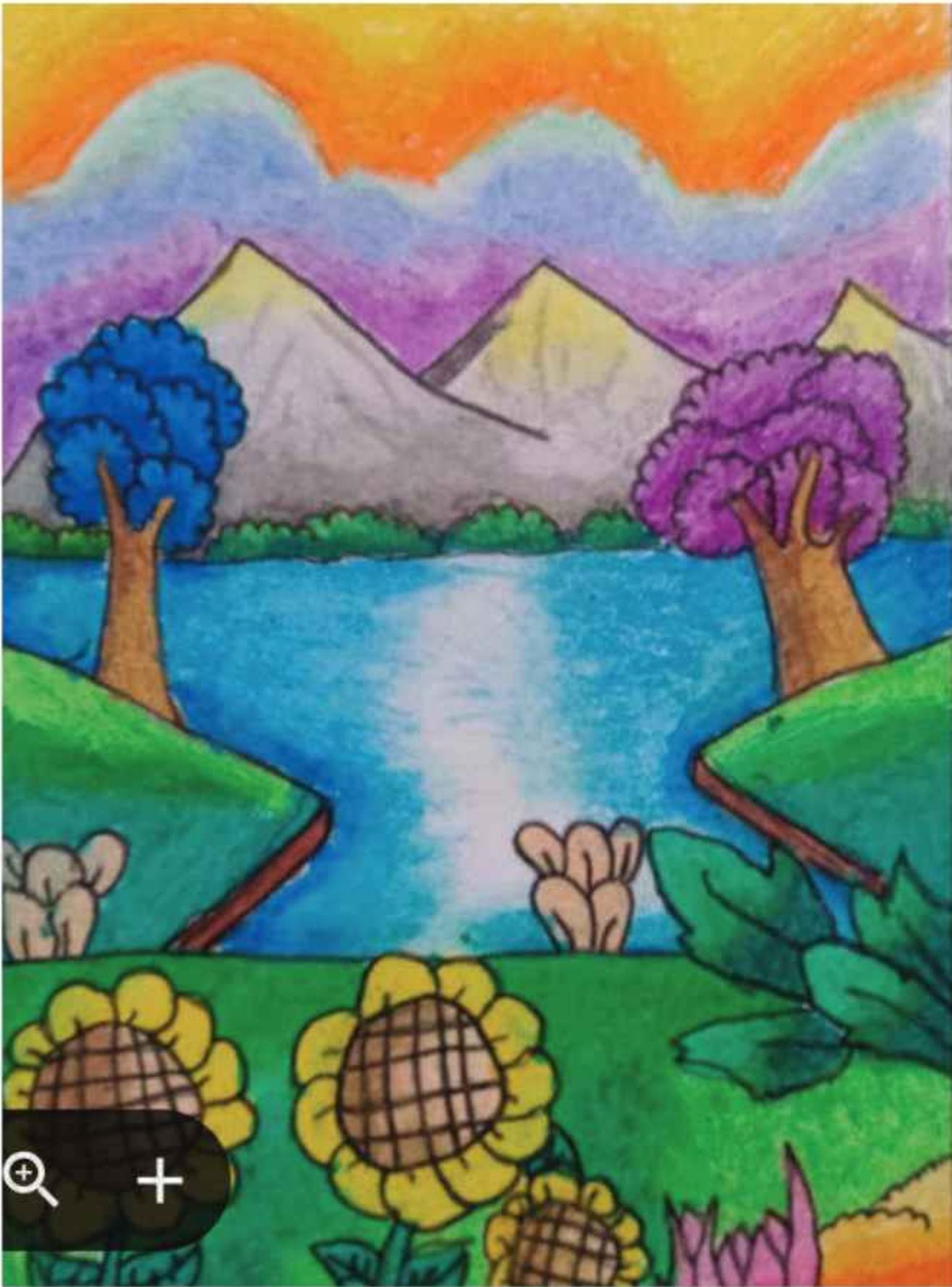


Annika Ariendra

Gunung, 2024

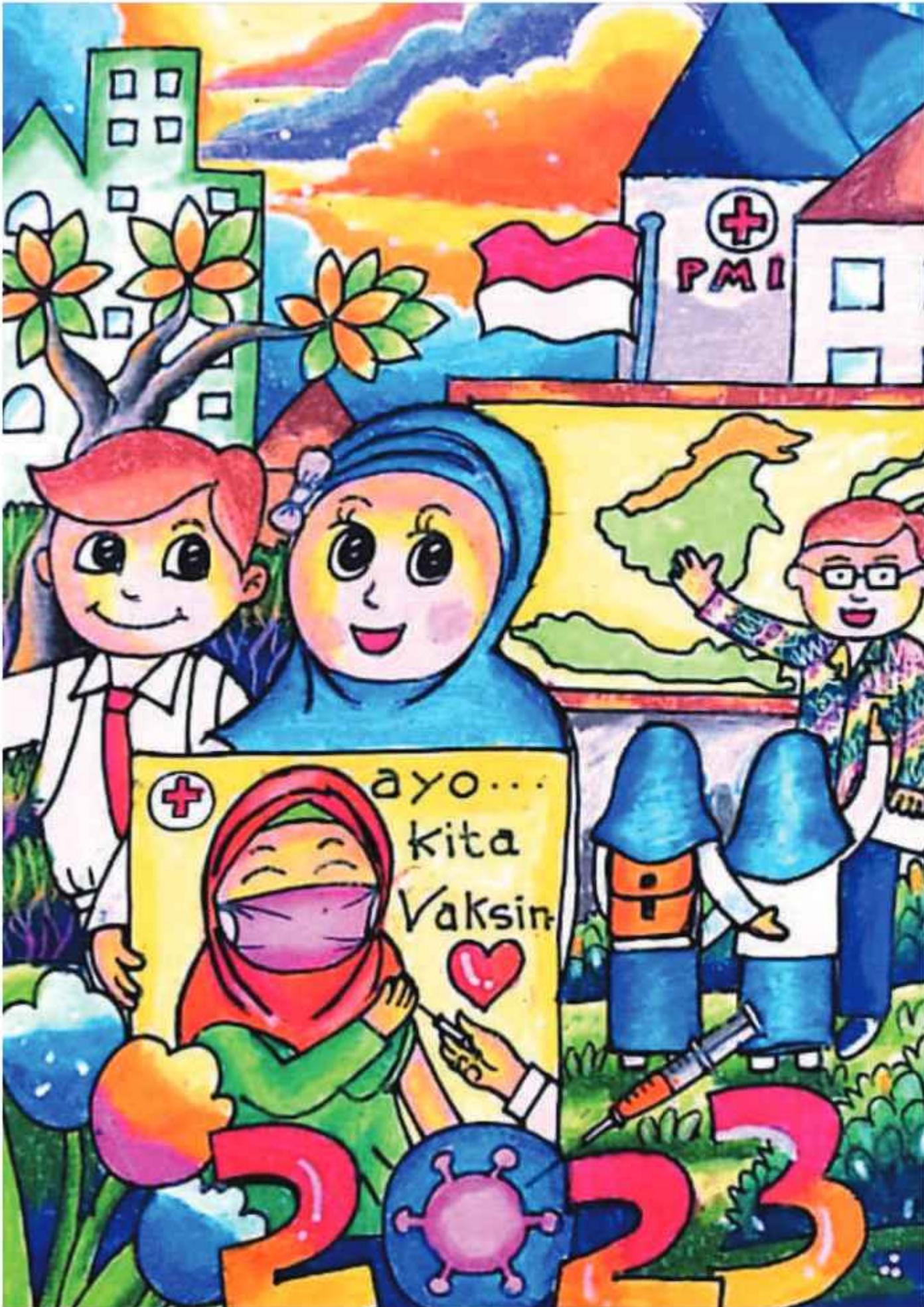
20 x 30 cm

Acrylic on Canvas



Annisa Dewi Kumoratih
Di Atas Pegunungan
Melalui Lautan, 2024

21 x 29.7 cm
Crayon on Paper



Aqeela Aysha Qirani
Ayo Vaksin, 2023
Crayon on Paper



Aqlan Nayaga

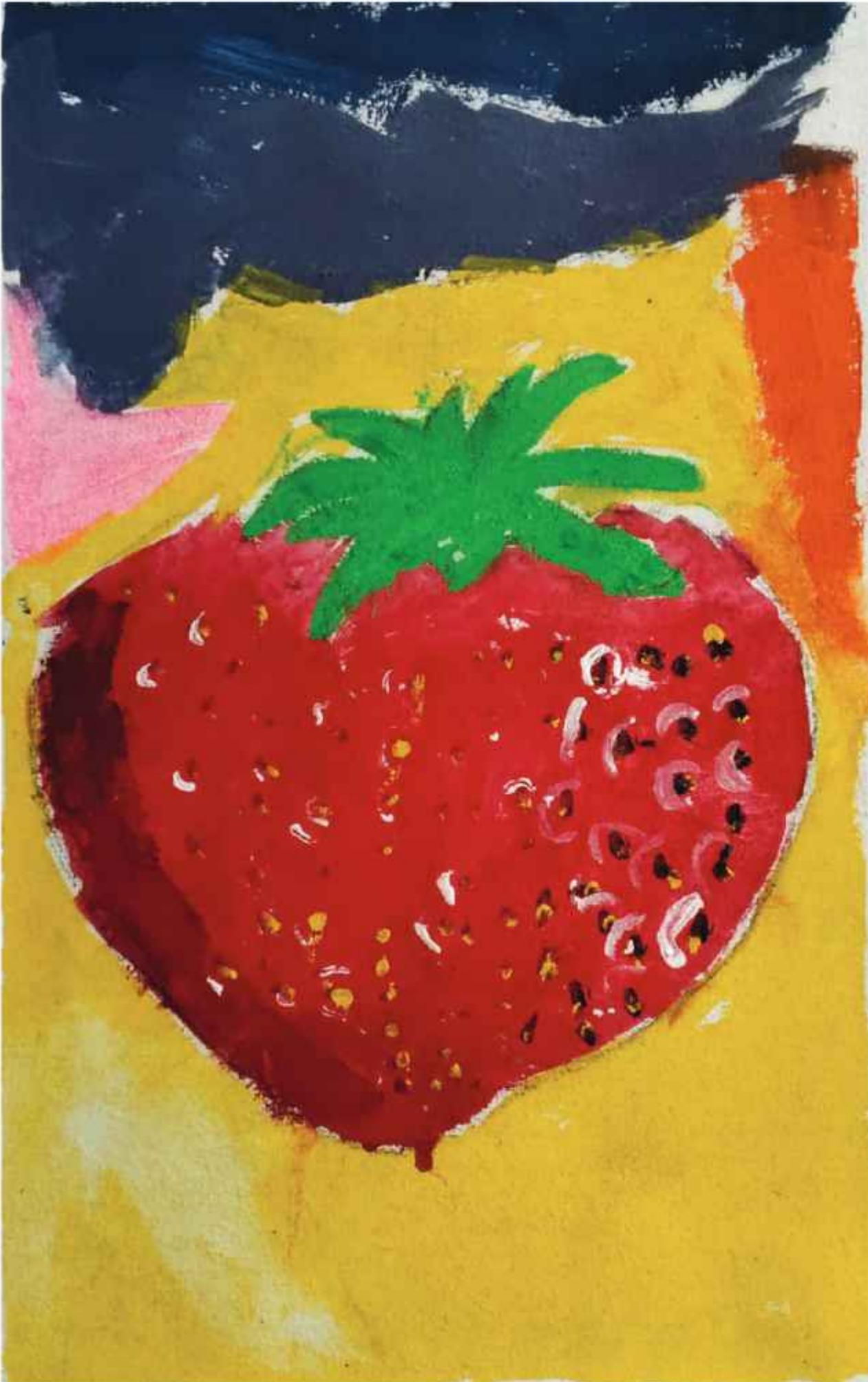
Ikan Hias, 2023

25 x 25 cm

Acrylic on Canvas



Aqlan Nayaga
Kucing dan Bulan, 2023
25 x 30 cm
Acrylic on Canvas



Aqlan Nayaga

Stroberi, 2023

20 x 30 cm
Acrylic on Canvas



Aqlan Nayaga

Ombak, 2023

20 x 25 cm

Crayon on Paper



Aurelia

Ikan Koi, 2023

Acrylic on Canvas



Ayudia Kamila Nareshwari

Bunga di Meja, 2024

50 x 50 cm

Acrylic on Canvas



Ayudia Kamila Nareshwari

Princess in blue, 2022

25 x 35 cm

Acrylic on Canvas



Cahaya Salsabila Alesha Putri

Cahaya Yang Cerah, 2024

Crayon on Paper



Clive Verrell Isatyawan

Tentang Kita, 2024

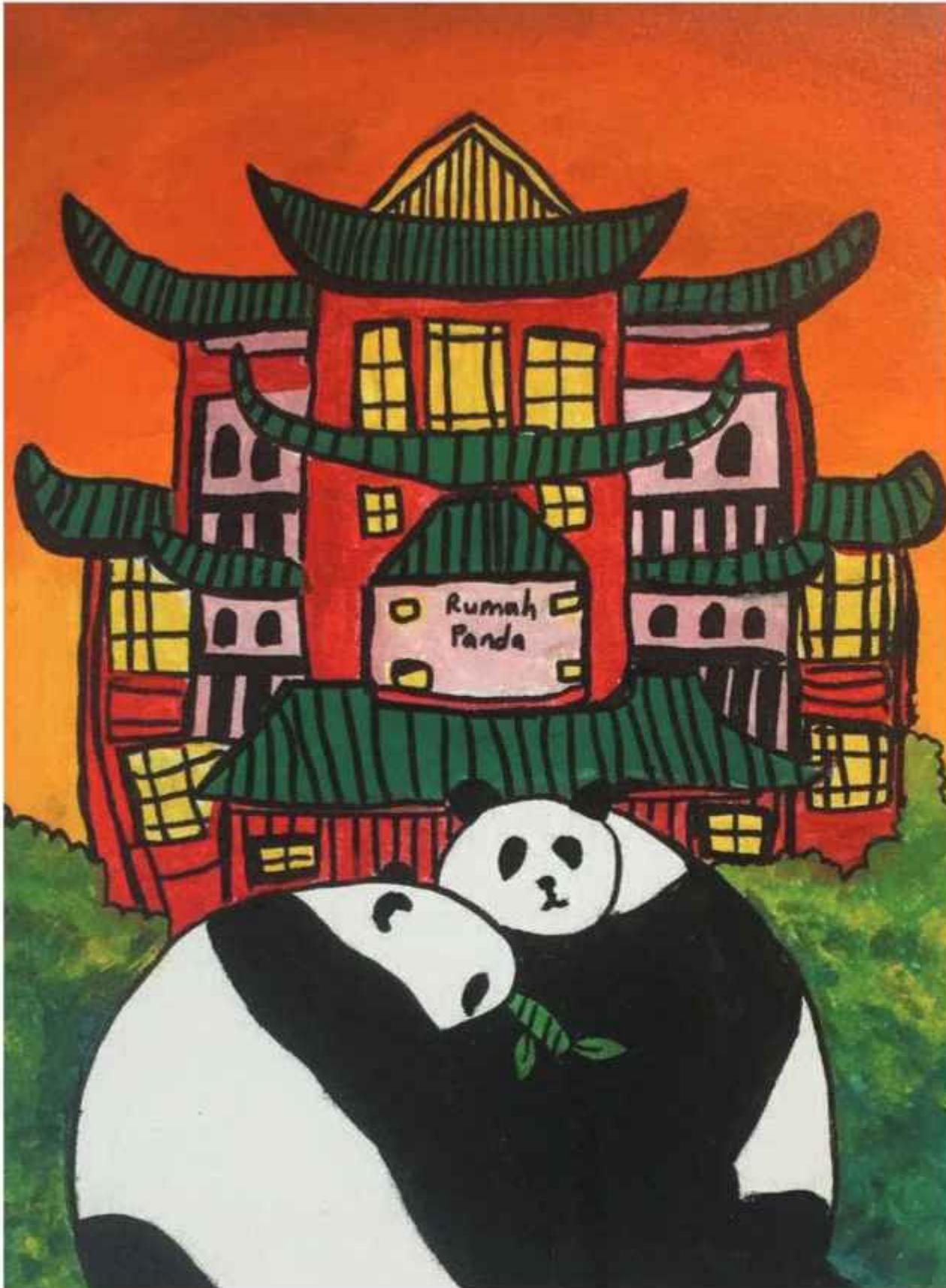
100 x 100 cm
Acrylic on Canvas



Clive Verrell Isatyawan

Secret Garden, 2024

100 x 100 cm
Acrylic on Canvas



Crystal Kirana Willia Susanto

Istana Panda

40 x 30 cm

Acrylic on Canvas

Dua Panda besar itu sedang duduk bersama. Sungguh menggemaskan.

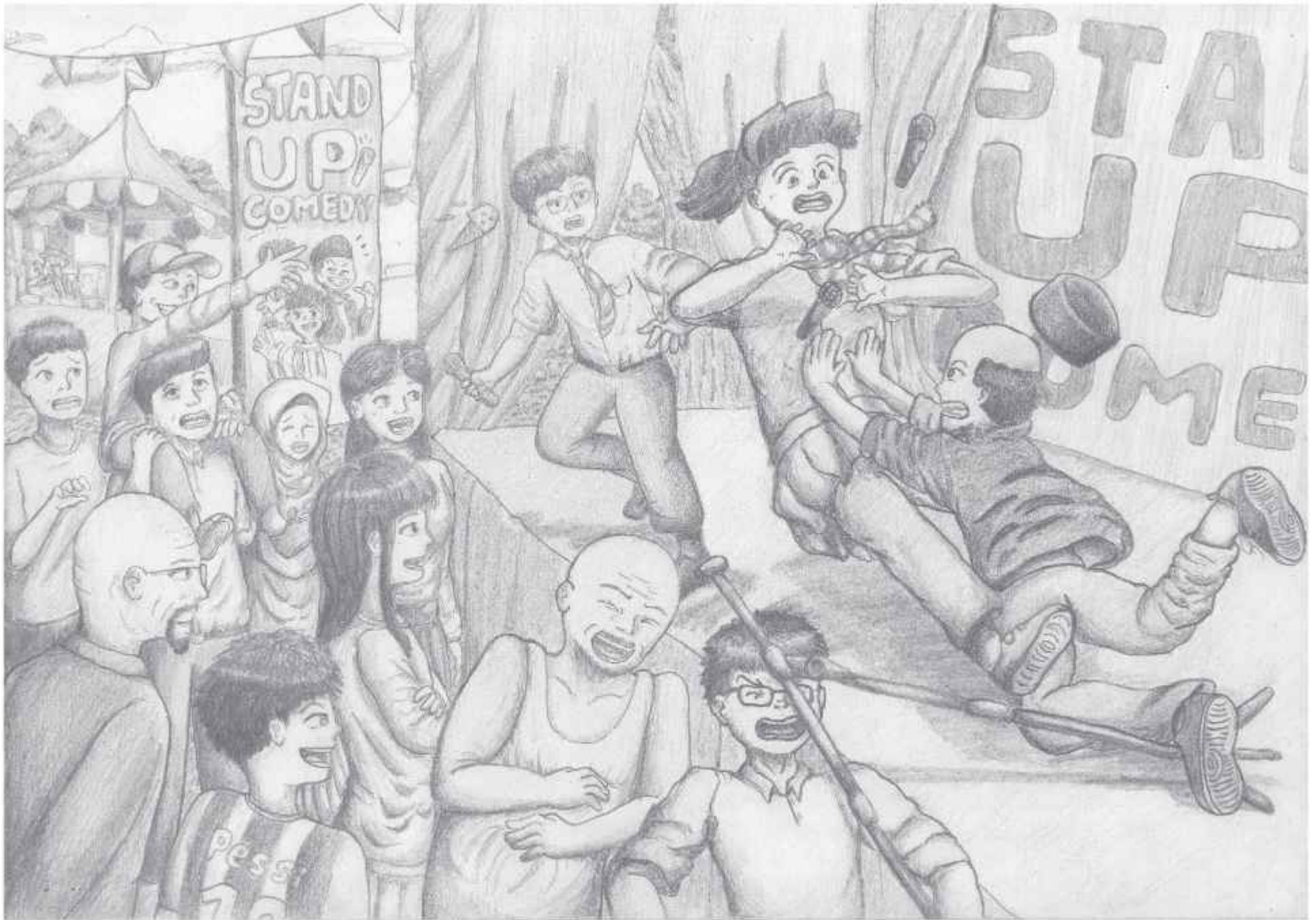


Dionisius Jericho Herfianto

RAMAYANA

100 x 80 cm

Acrylic on Canvas



Dzakwan Al Fatih Rachmanata

**Kehebohan di acara Stand
Up Comedy**

29,7 x 21 cm
Pencil on Paper

Sebuah kehebohan yang terjadi di acara Stand Up Comedy yang mendebarkan membuat para penonton senang dan gembira.



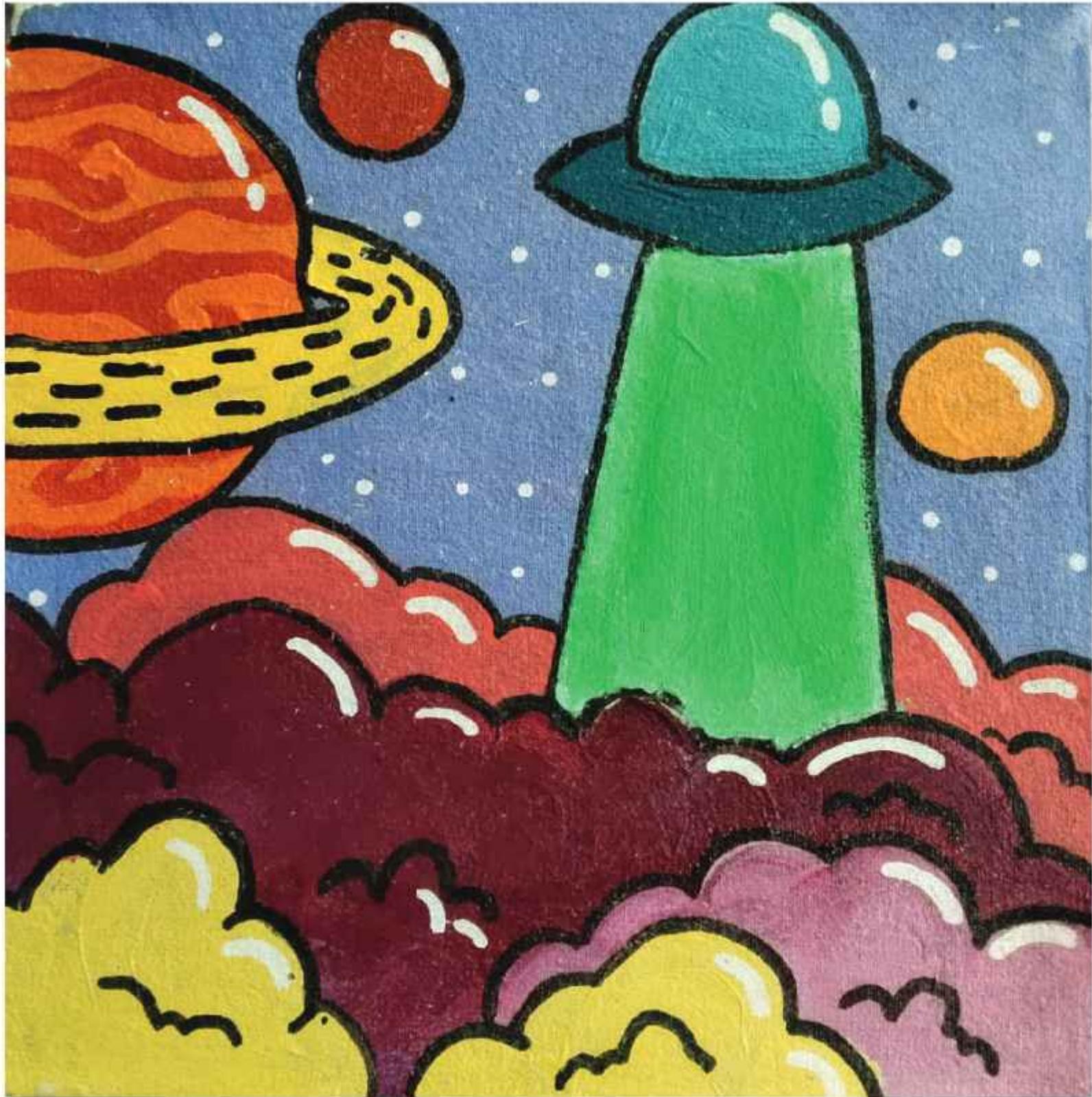
Elsophie

Senyum Kelilipen, 2024

30 x 40 cm

Acrylic on canvas

Di saat apapun kita harus selalu senang, riang. Senyum harus selalu mengembang.



Fabain Sharen

Luar angkasa, 2024

20 x 20 cm

Acrylic on Canvas



Fabain Sharen

Bunga Cantik, 2024

20 x 30 cm

Acrylic on Canvas



Fabain Sharen

Wajah Diri, 2024

20 x 25 cm

Acrylic on Canvas



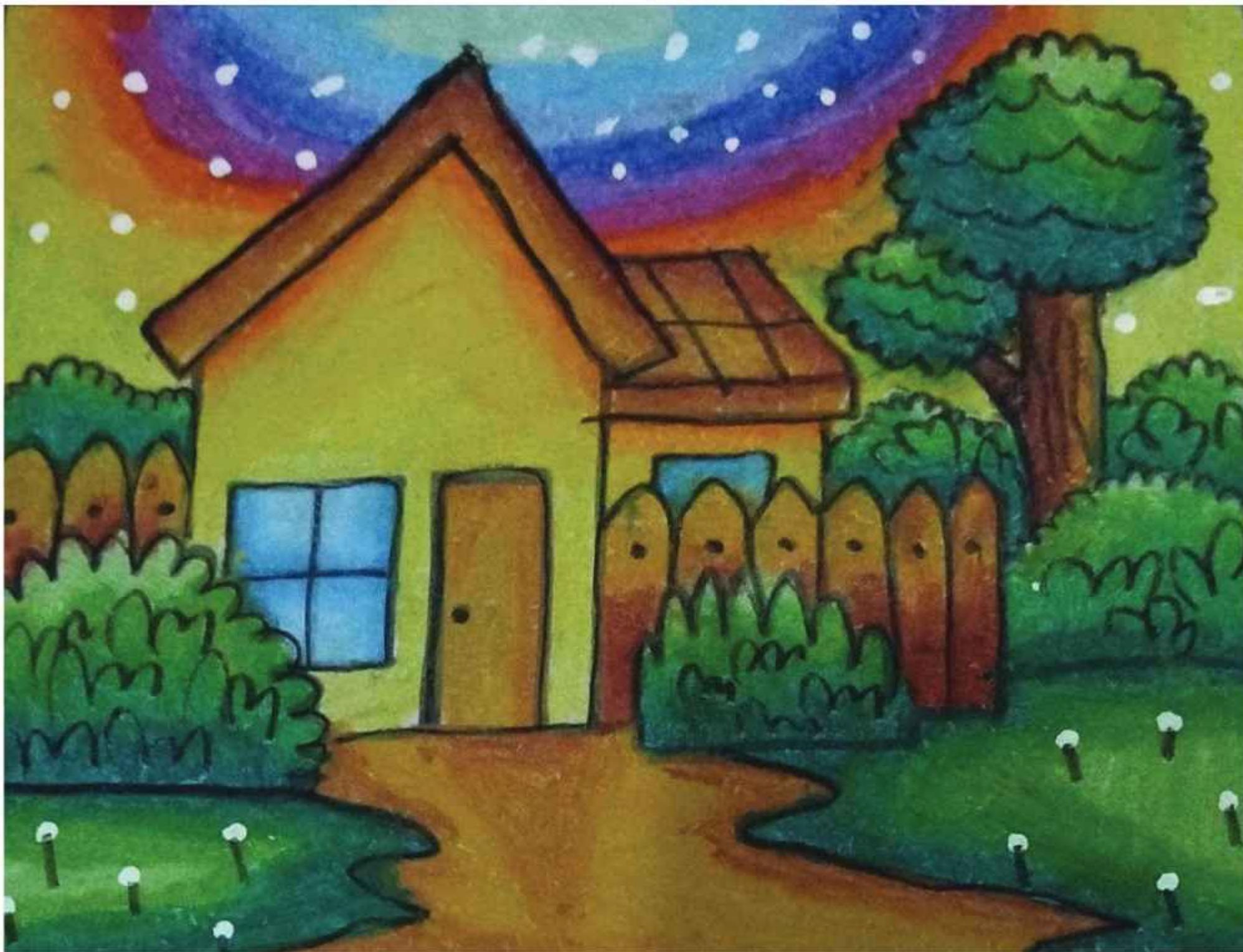
Fathan Kemal Pasha
Vintage Purple Owl

50 x 40 cm
Acrylic on Canvas

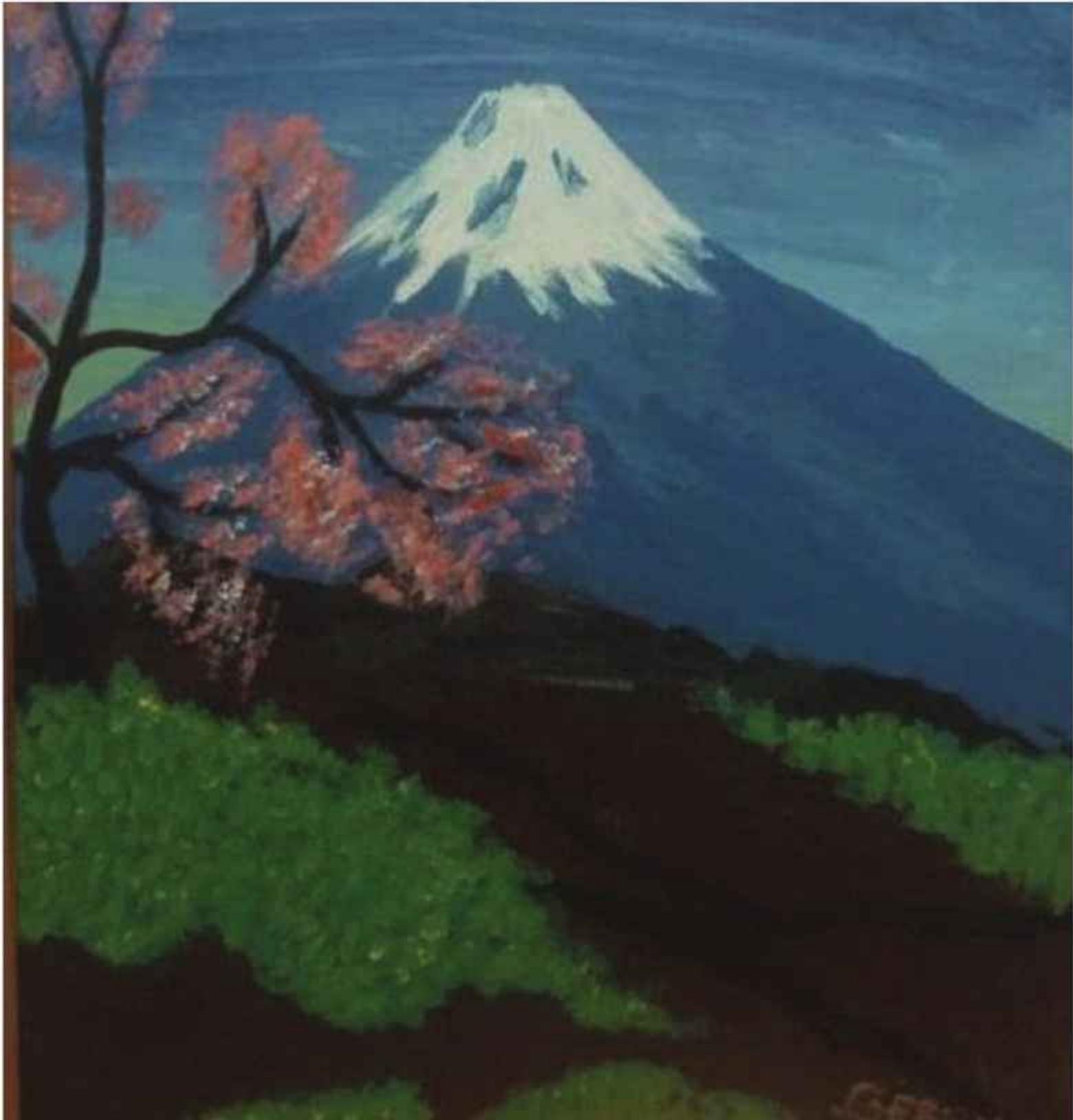


Fathan Kemal Pasha
Chicken Dance, 2024

80 x 60 cm
Acrylic on Canvas



Fathya Amira
Rumahku, 2024
Crayon on Paper



Gabriella Nadya Carissa Putri

Beautiful Mountain

60 x 50 cm
Acrylic on Canvas



Hamam Adib Rabban

Deer Little Boy

29,7 x 21 cm

Drawing Pen on Paper

Dalam gambar hitam putih ini, terdapat seorang anak kecil duduk sendirian di tengah tengah batu yang terletak di tengah hutan, matanya terpaku pada keindahan langit di depan matanya. gestur nya dipenuhi rasa keingintahuan mendalam terhadap kemegahan langit yang sedang ia lihat. Langit tersebut bukanlah langit biasa, langit itu merupakan perwujudan dari kanvas imajinasi anak kecil tersebut serta kemungkinan kemungkinan masa depan yang sedang ia berusaha raih.

Sedangkan siluet rusa yang terdapat pada awan merupakan bentuk imajinasinya yang menginginkan apa pada masa depannya. Arti filosofi dari rusa sendiri ialah rusa merupakan perwujudan dari keseimbangan, memiliki banyak potensi, dan mempunyai jiwa yang lembut dan baik hati.

kenapa saya menamai karya ini "Deer Little Boy" kata deer disini selain bermakna rusa dalam karya ini juga bisa dimaksudkan dengan dear/teruntuk sedangkan "Little boy" adalah tokoh utama dalam karya ini.



Hanifa Ahsanunnisa Sholiha

Hutan Rimba Bogor

30 x 40 cm

Acrylic on Canvas

Bogor kota sejuk nan indah juga nyaman. Di dalam nya juga melindungi flora dan fauna Indonesia. Menjadi tempat tinggal rusa dan tumbuhnya bunga langka raflesia.



Hasna Rumaisha Taqi

Emotion, 2024

80 x 90 cm

Acrylic on canvas

Bagaimana seorang perempuan mencoba jujur dengan perasaannya. Kecewa, sedih, marah, bahagia... adalah rasa yang fitrah, yang tidak perlu ditutup-tutupi.



Jennifer Sharon

Garuda Pancasila, 2024

100 cm x 100 cm
Acrylic on Canvas

Indonesia terdiri dari beragam budaya, agama, suku, flora dan fauna. Perbedaan tersebut bukanlah menjadi penghalang untuk tetap bersatu. Seperti semboyan Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi tetap satu. Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Burung Garuda adalah lambang negara Indonesia. Tetaplah bersatu Indonesiaku. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.



Jennifer Sharon

The Happy Bee

49 cm x 51 cm
Acrylic on Canvas



Jessica Alexandra Waldy
Friendship and Freedom, 2024

60 x 70 cm
Acrylic on Canvas



Kalila Zarin Peribadi

Soto Mie Bogor

30 x 20 cm

Acrylic on Canvas

Saya menuangkan lukisan soto mie Bogor dalam kanvas ini karena sejak kecil, hidangan tersebut sudah menjadi hidangan khas Bogor nomor 1 bagi saya. Setiap kali mencicipinya, saya teringat kenangan masa kecil yang penuh dengan kehangatan dan kebahagiaan, menjadikan soto mie Bogor bukan hanya sebuah hidangan biasa, tetapi menjadi hidangan yang mengukir sebuah kenangan indah.

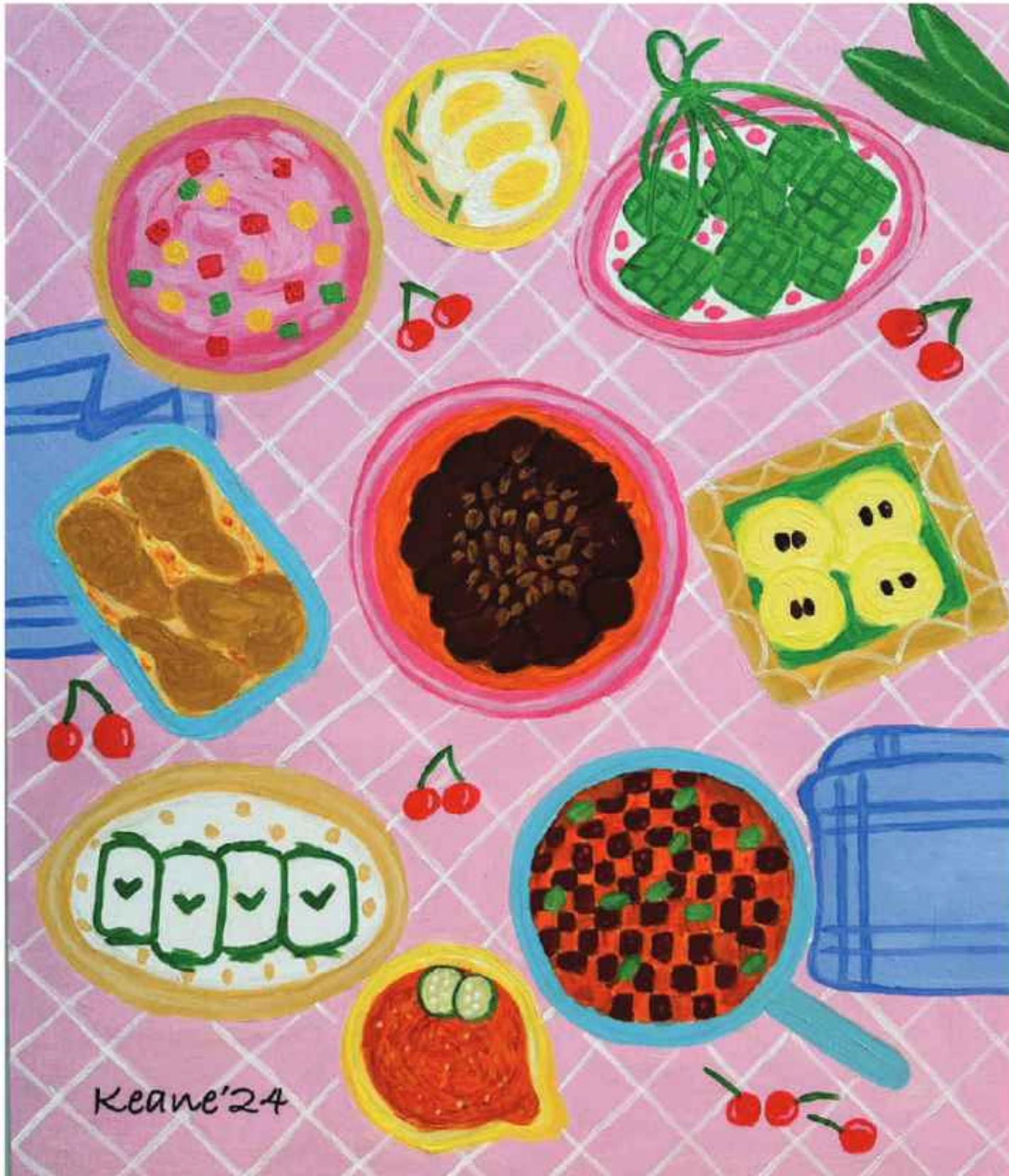


Karisa Tabita Shaki Wijaya

Meraih Impian, 2023

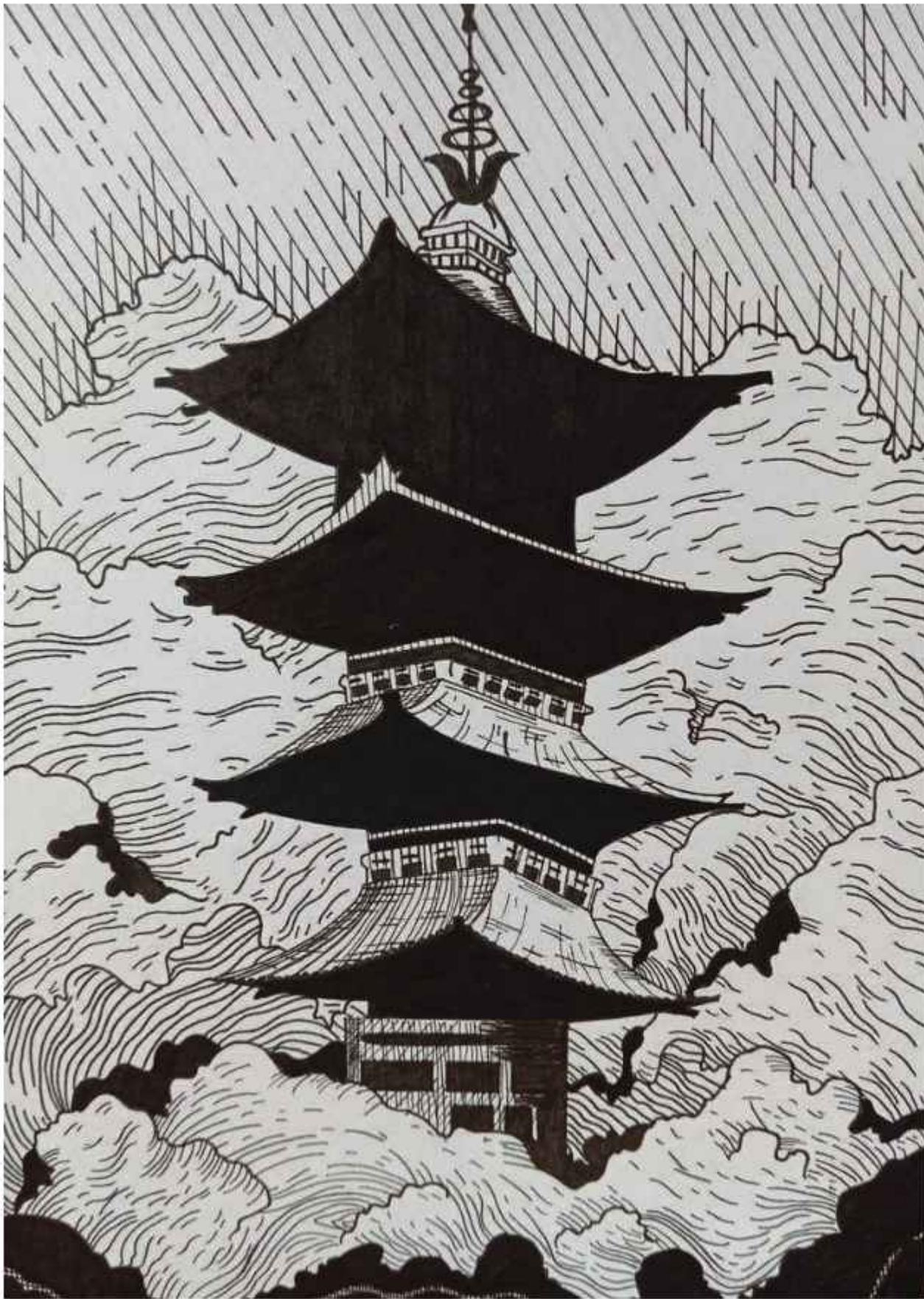
29.7 x 42 cm

Crayon on Paper



Keane Xaquille Florian
Hidangan di Hari Raya
Idul Fitri, 2024

60 x 70 cm
Acrylic on Canvas



Kiana Nadhifa Aqilah Wijaya

Kuil, 2024

21 x 29.7 cm

Drawing Pen on Paper



Layli Nahyuhaning Btari

Kuliner Bogor yang Penuh Warna

30 x 20 cm

Gouache & acrylic marker on paper.

Gambar ini merupakan kuliner khas Bogor yang terdiri dari doclang, asinan Bogor, talas kukus, laksa bogor, soto mie Bogor dan toge goreng. Saya menggambar ini karena ingin mengekspresikan kecintaan pada kota Bogor khususnya kuliner, melalui seni visual, menangkap keanekaragaman dan lezatnya hidangan khususnya, kepada orang lain melalui lukisan.



Lidwina Vidya Larasati

Penguin in Winter Clothes

21 x 29.7 cm

Spidol on Canvas



Lintang Tabriza

Sahabat, 2024

60 x 60 cm

Drawing Pen on Paper

Hobiku adalah menggambar orang-orang yang ada di sekelilingku.



Locita Puti Karenina

Rusa Kecil

40 x 30 cm

Acrylic on Canvas

Rusa kecil itu menyendiri. Aku melihatnya di Taman Safari.
Matanya besar dan begitu lucu. rusa itu menatapku.



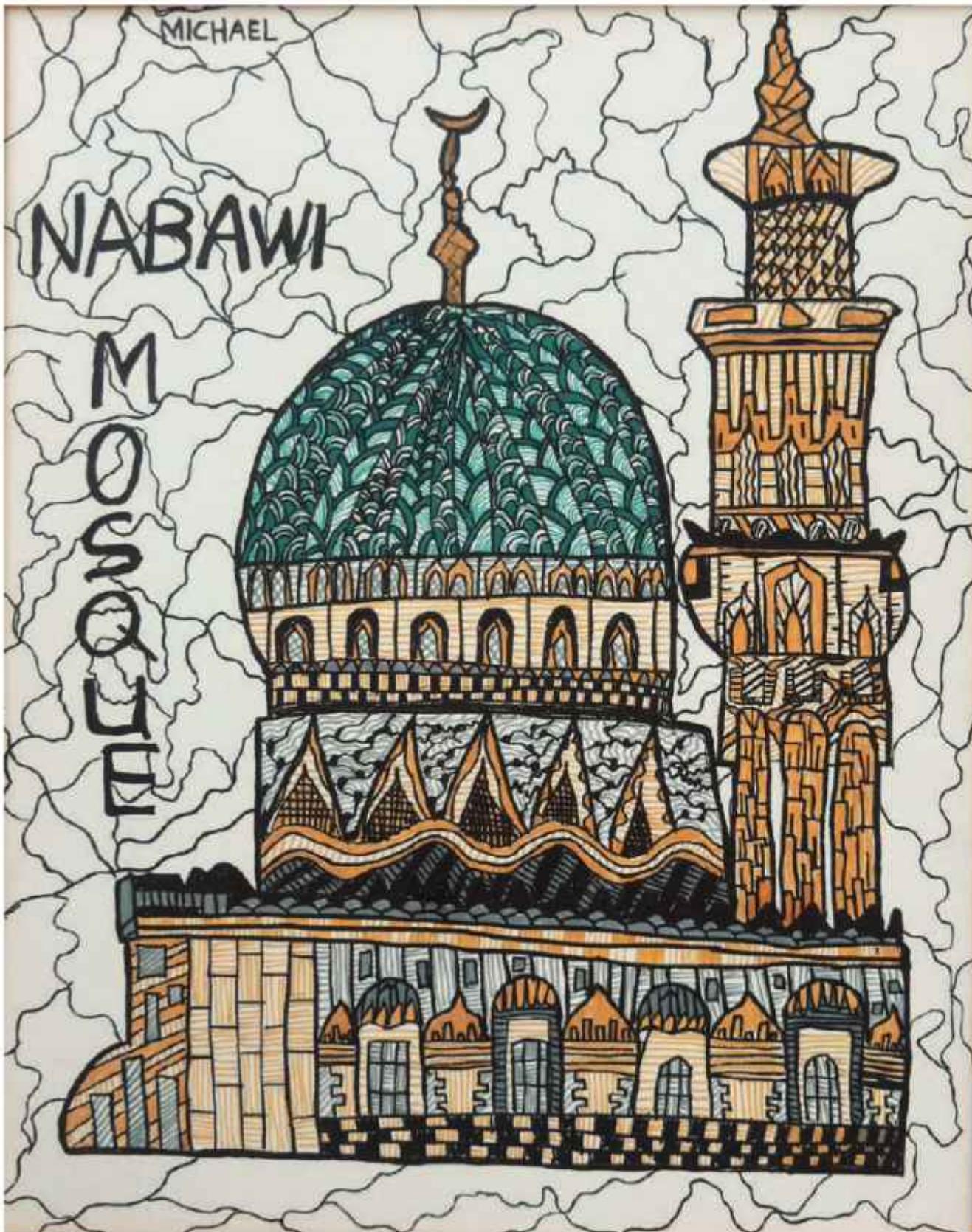
Mahira Fiya Khansa

Perahu, 2023

90 x 100 cm

Acrylic on canvas

Ketika saya melukis lukisan ini, saya terinspirasi dari suasana "Pasar Terapung" yang merupakan bentuk kearifan lokal masyarakat Kalimantan dengan mempertimbangkan ekologi sungai sebagai media transportasi dan interaksi sosial.



Michael Wijaya

Nabawi Mosque, 2024

40 x 50 cm

Drawing Pen Mixed

Media on Canvas

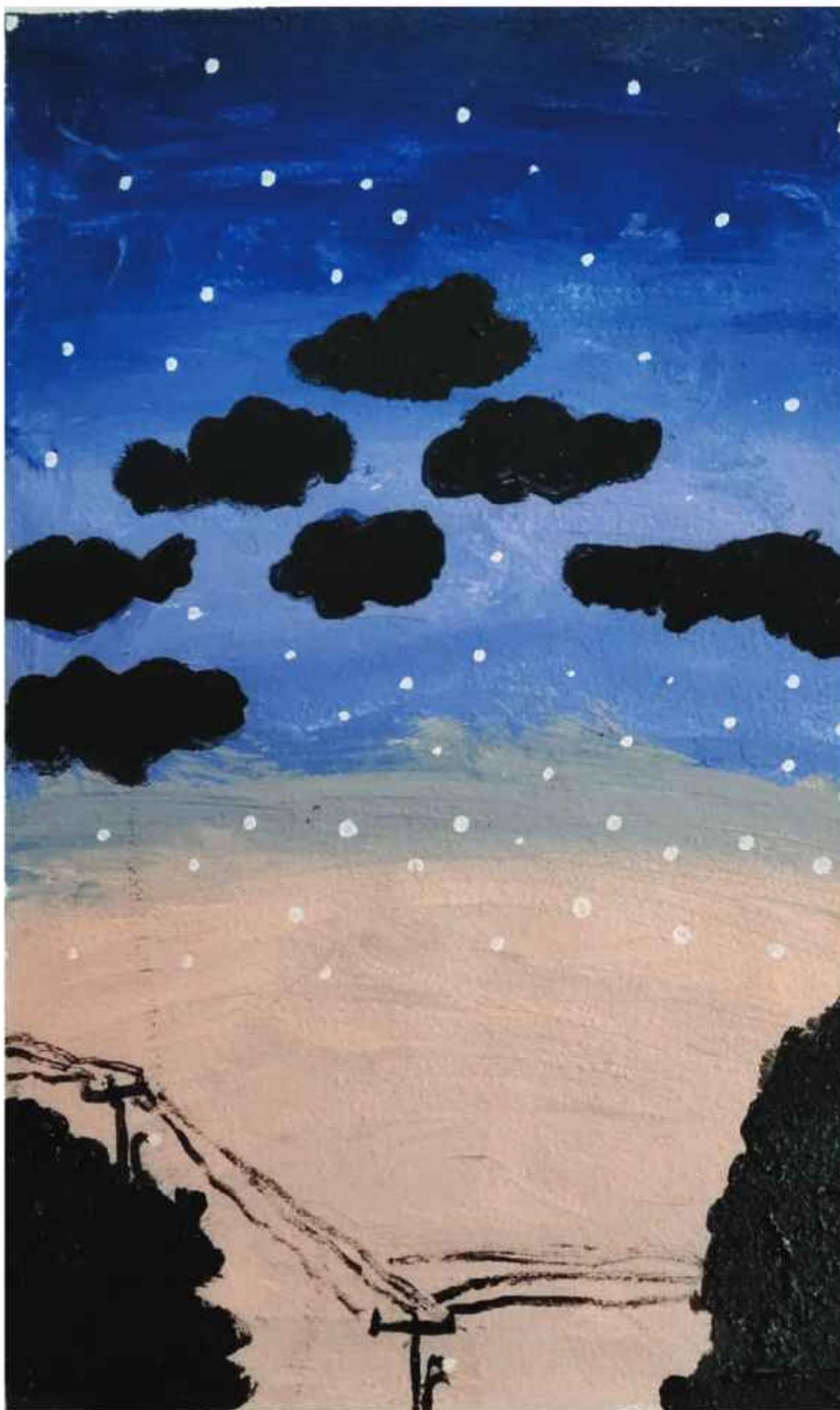


Mishka Naura

Ekor Mermaid, 2023

20 x 30 cm

Acrylic on Canvas



Mishka Naura

Senja, 2023

20 x 30 cm

Acrylic on Canvas



Mishka Naura

Bunga matahari, 2023

20 x 30 cm

Acrylic on Canvas



Mishka Naura
Hamburger, 2023
25 x 25 cm
Acrylic on Canvas



Muhammad Afi Hasyim

Kota, 2024

90 x 100 cm

Acrylic on Canvas

kalau aku pergi ke kota, semuanya tampak berbeda. Gedung yang tinggi-tinggi.
Jalanan yang menumpuk dan robot-robot raksasa diantara pohon-pohon.



Muhammad Ali Hasyim

Kereta, 2024

80 x 100 cm

Akrilik di atas kanvas

“aku suka kereta, deretan kereta dan rel nya yang panjang seperti ular”



Muhammad Ali Nashiry

Transportasi

40 x 30 cm

Acrylic on Canvas

Transportasi modern Kota Bogor (kereta cepat, bis, truk, dan mobil)
yang sedang melewati pegunungan di sore hari.



Muhammad Alvaro Haryanto

Pemandanganku

29.7 x 21 cm

Watercolour on Paper



Muhamad Ramdani (Danibho)

Pojok Relaksasi

30 x 40 cm

Coffee on Canvas

Bogor menjadi tempat relaksasi dengan bersentuhan dengan alam, tatanan kota, serta manusia. Penuh akan kerinduan di setiap sudutnya, dan penuh akan harapan di setiap keelokannya.



Myula Aimee Fathena (Myu)

Soul of an Unearthly Monster: H!3, 2024

40 x 35 cm

Acrylic on canvas

menceritakan tentang monster yang lahir dari kumpulan sampah yang menyatu karena keinginan mereka untuk menunjukkan kepada dunia bahwa sampah bisa menjadi sesuatu yang indah. Nama H!3 sendiri melambangkan simbol kekompakan (high five) dalam energi kebaikan untuk menjaga bumi dengan prinsip 3R yaitu reduce reuse dan recycle. H!3 memiliki tentakel berwarna-warni yang terinspirasi dari warna favorit teman-teman pelukis. Tentakel ini menunjukkan kekuatan kolaborasi akan membawa banyak warna dan keunikan dalam kebersamaan. 8 tentakel H!try menyiratkan saling tolong menolong dalam membawa perubahan serta memberikan dampak lebih baik untuk dunia kita sekarang ini.



Nadien Fitriani

ANGAN KU KELUAR ANGKASA, 2024

29.7 x 21 cm
Crayon on Paper



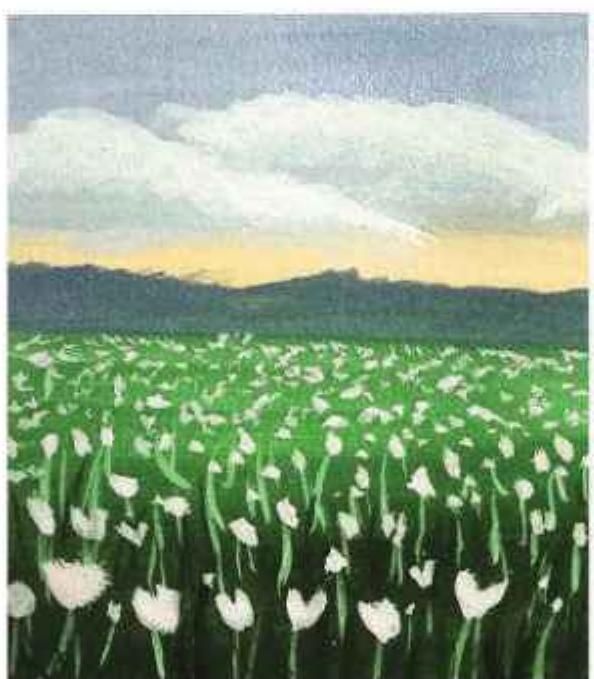
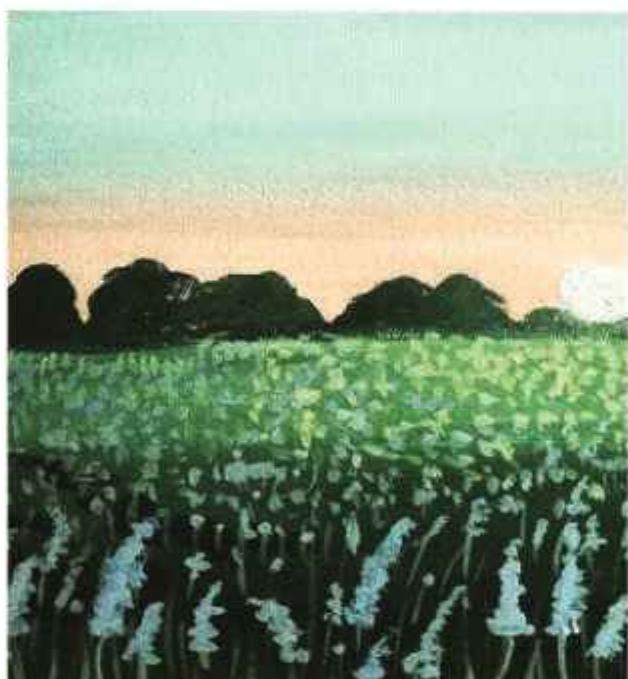
Nightwish Calista (Tata)

Idols, 2024

105 x 145 cm

Drawing Pen, Collage on Paper

Aku dan teman-temanku, punya idola yang kebanyakan dari luar. Mereka bisa memberiku semangat untuk selalu berkarya, khususnya Aku.



Nayra Rifa Kusuma

Bloom, 2022

40 x 60 cm

Guoche on paper

cerita tentang suasana nyaman,
bahagia, kelegaan, yang dimunculkan dari suasana sekitar.



**Ni Komang Jyotisha Sheva
Ayunindrya**

Who Am I?, 2024

14.8 x 21 cm

Crayon. Colored Pencil
on Paper



Patrick Kennard Hotmatua
Maung Bodas di Gunung Salak

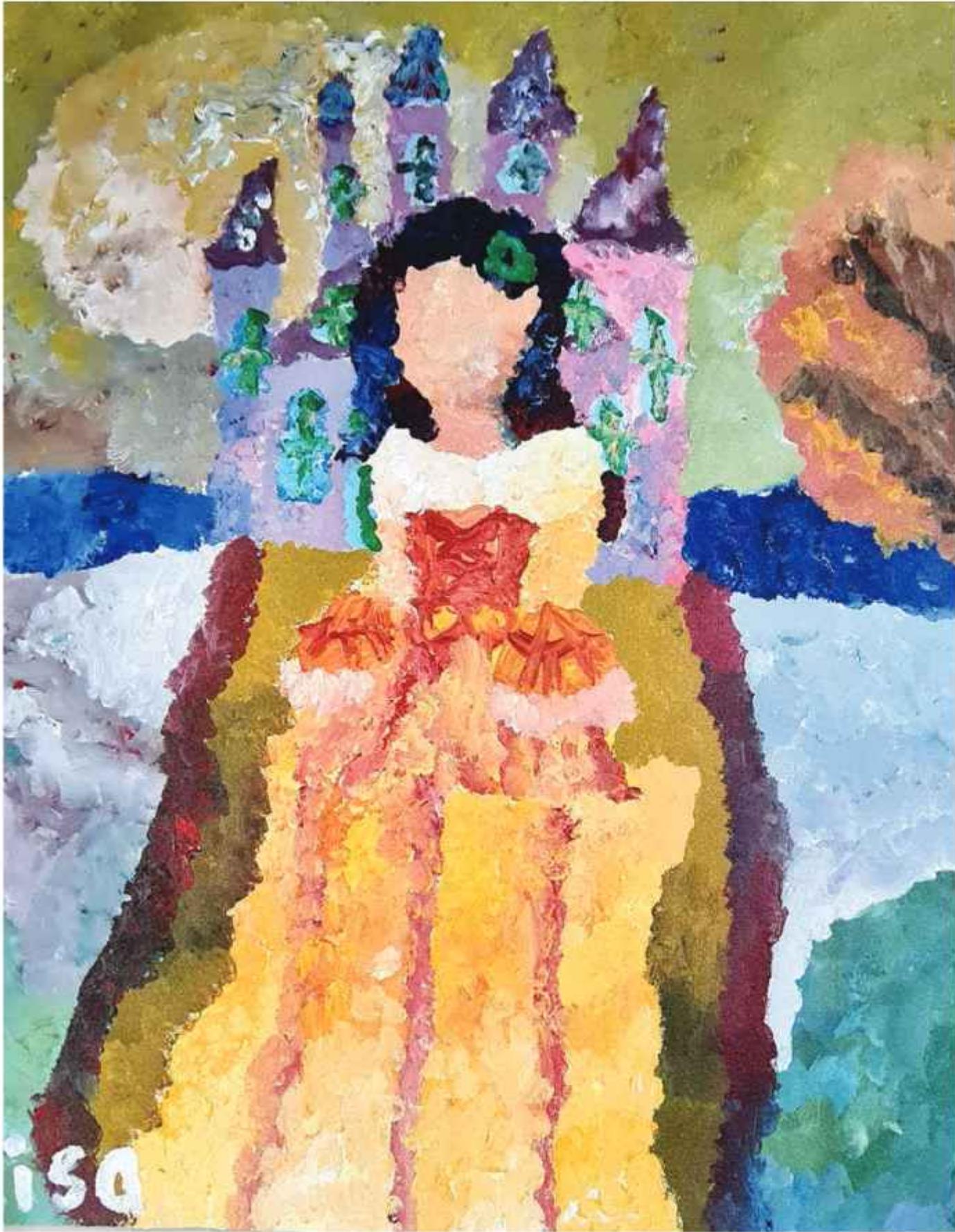
29,7 x 21 cm
Marker dan soft pastel
di atas kertas

Entitas yang mendiami Gunung Salak



Rabiah Rabbani Hafsari
A Dive into The atlantic
Ocean, 2024

45 x 65 cm
Acrylic on Canvas



Raissa Alyaa Rizqi

PRINCESS PRETTY DRESS

95 x 79 cm

Acrylic on Canvas



Raissa Alyaa Rizqi
The Palace in a Magic Forest

76 x 62 cm
Acrylic on Canvas

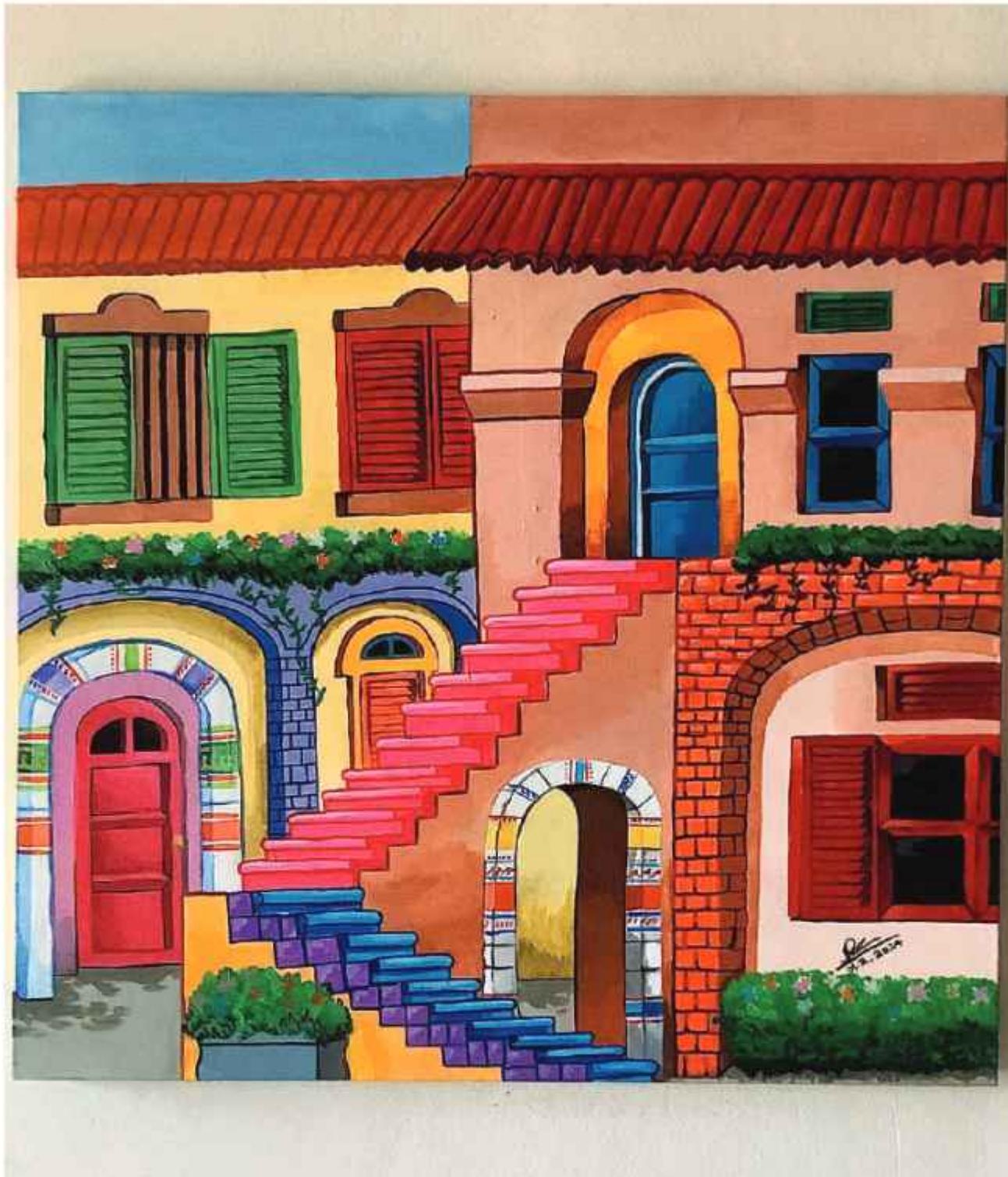


Ghassan Bilfaqih Khievarazka

Superhero, 2023

90 x 110 cm (per panel)
Drawing Print on Canvas

Ada kota semangka, penuh dengan
superhero yang menjaga keamanan kota, melawan robot-robot jahat.



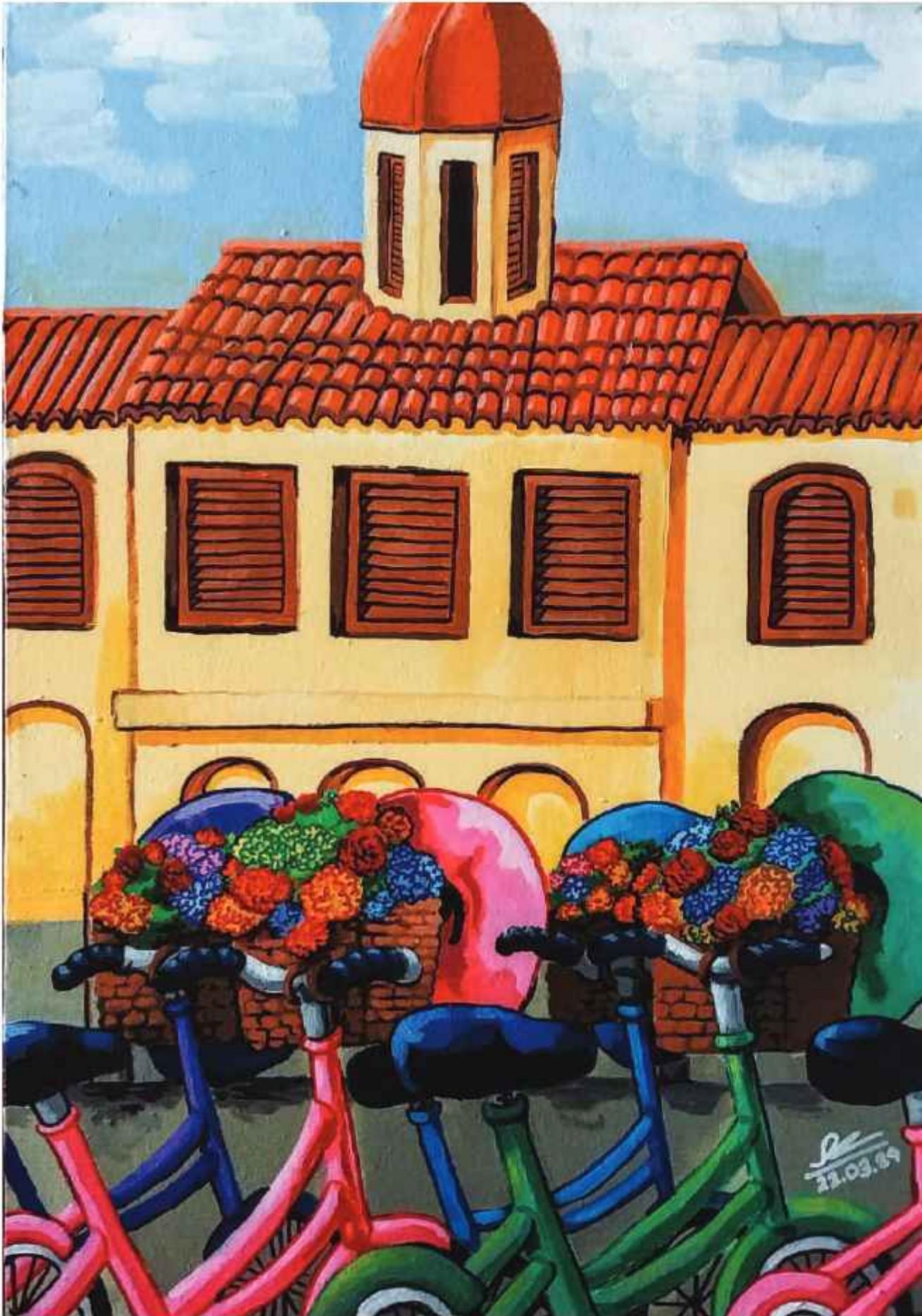
Ruben Rotty

Architect of Happiness, 2024

60 x 60 cm

Acrylic on Canvas

Lukisan ini terinspirasi dari bangunan kuno kolonial Belanda di Kota Tua Jakarta. Bangunan-bangunan tersebut dibayangkan ulang dengan perasaan bahagia sang seniman saat bermain Lego warna-warni di masa kecilnya.



Ruben Rotty

**Colorful Bikes from
Dutch Old town, 2024**

35 x 50 cm

Acrylic on Canvas

Terinspirasi dari sepeda yg salah satu
di Kota Tua Jakarta yang terkesan
Vintage, Cinta dan kesenangan.



Sabila Safa

SS (Sky & Sea), 2024

20 x 30 cm (per panel)

Acrylic on Canvas



Salwa Salsabila
Bunga Sepatu, 2024
21 x 29.7 cm
Watercolor on Paper



Shaqueena Keira Fuji
PESTA HALLOWEEN, 2024

43 x 29.7 cm
Crayon on Paper



Shelina Mahika Surya

KE MALL BARENG KELUARGA, 2024

20 x 15 cm
Crayon on Paper



Shelina Mahika Surya
Kue ulang tahunku yg ke 5, 2024

29.7 x 21 cm
Crayon on Paper



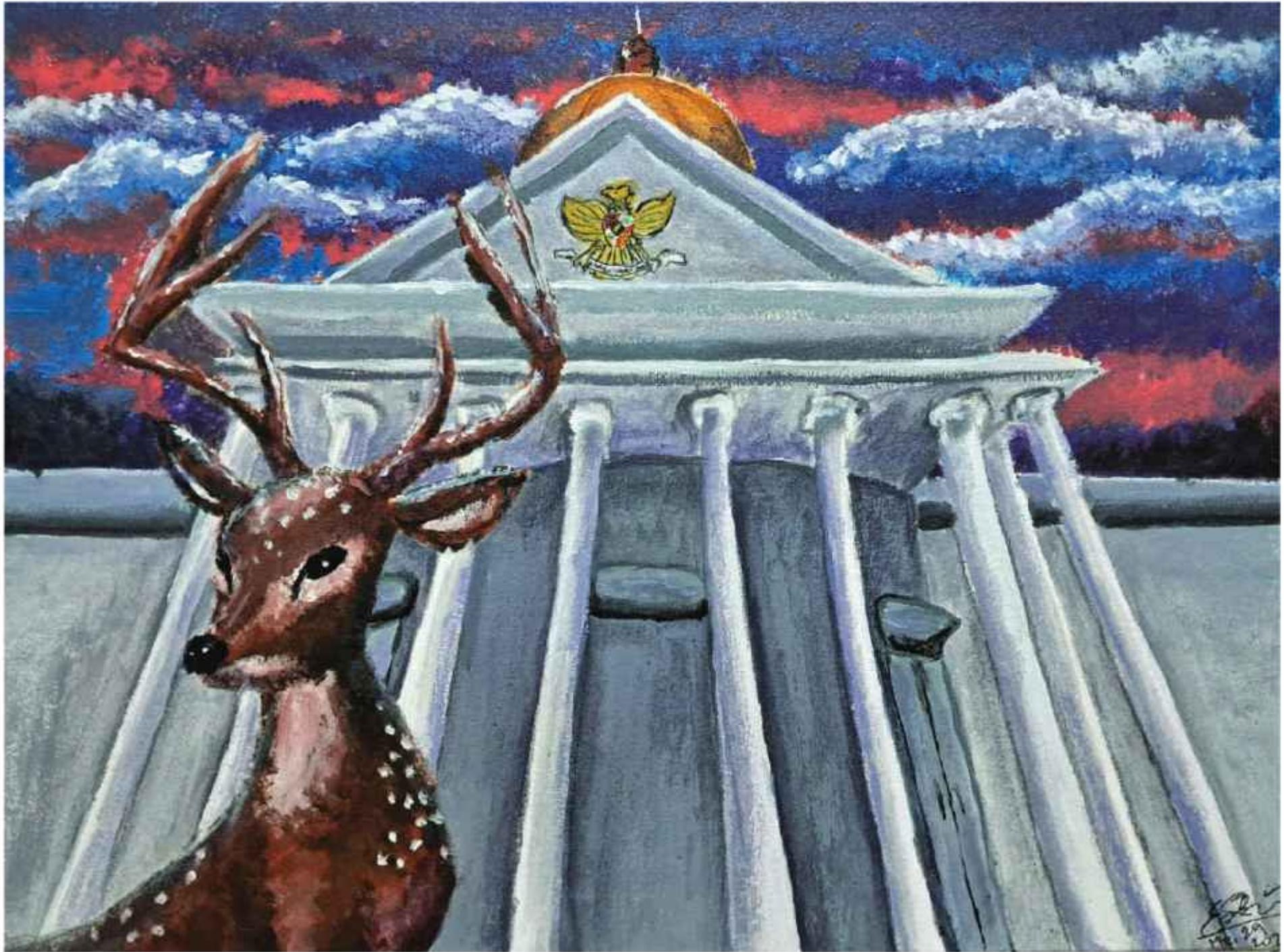
Sherin Aulia Amira

Olahraga pagi di Royal Safari Garden

40 x 30 cm

Acrylic on Canvas

Olahraga pagi bersama keluarga saat menginap di Royal Safari Garden. Saat kami olahraga, ada seekor monyet diatas pohon sedang mengintip.



Valerie Erika Damarani
The Deer and The Palace

40 x 30 cm
Acrylic on Canvas

Rusa totol dan Istana Bogor merupakan ikon Kota Bogor paling menarik dan paling bernilai historis di pusat kota Bogor



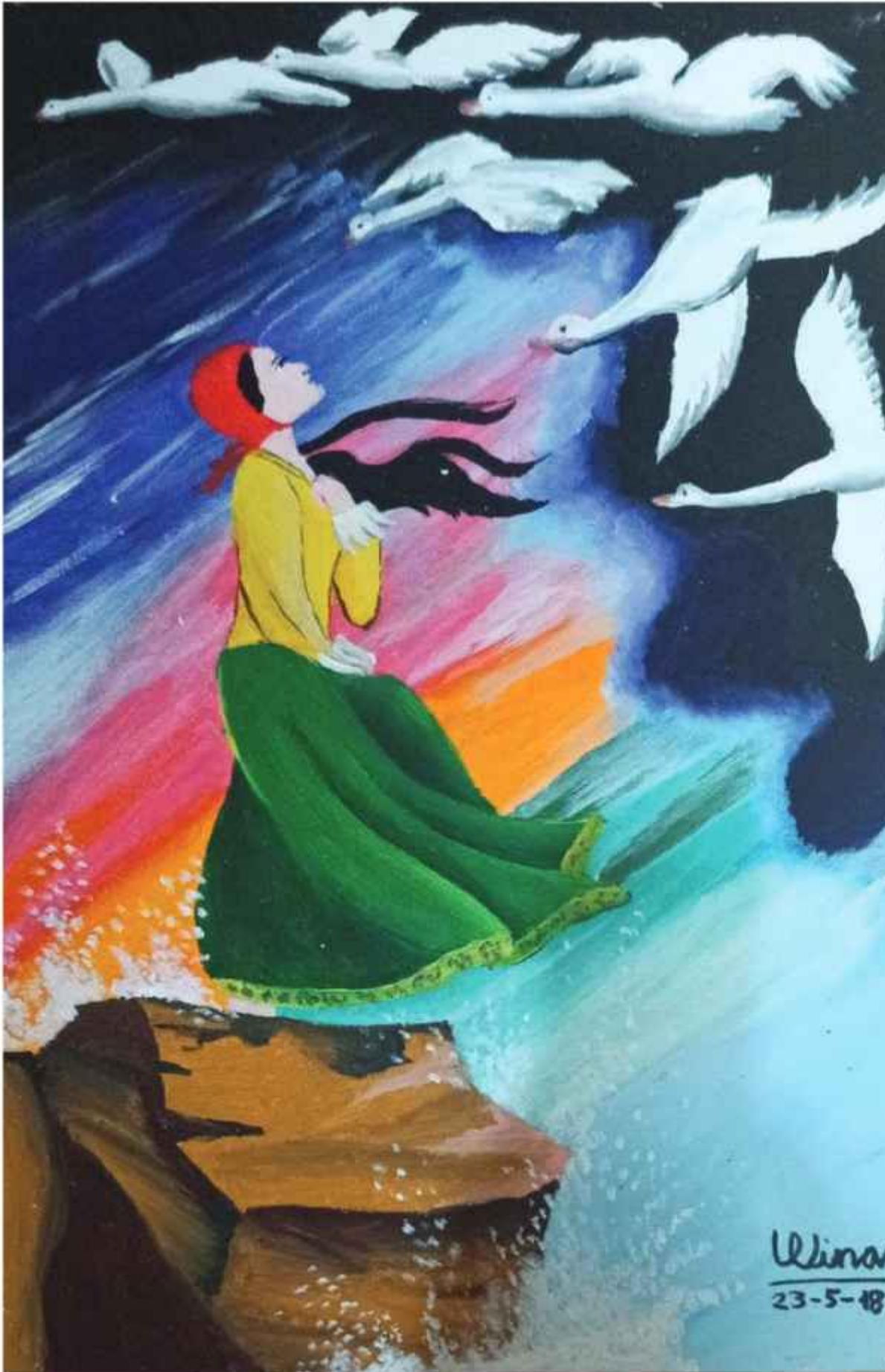
Wina Margareta Halim

Flower Village

60 x 50 cm

Acrylic on Canvas

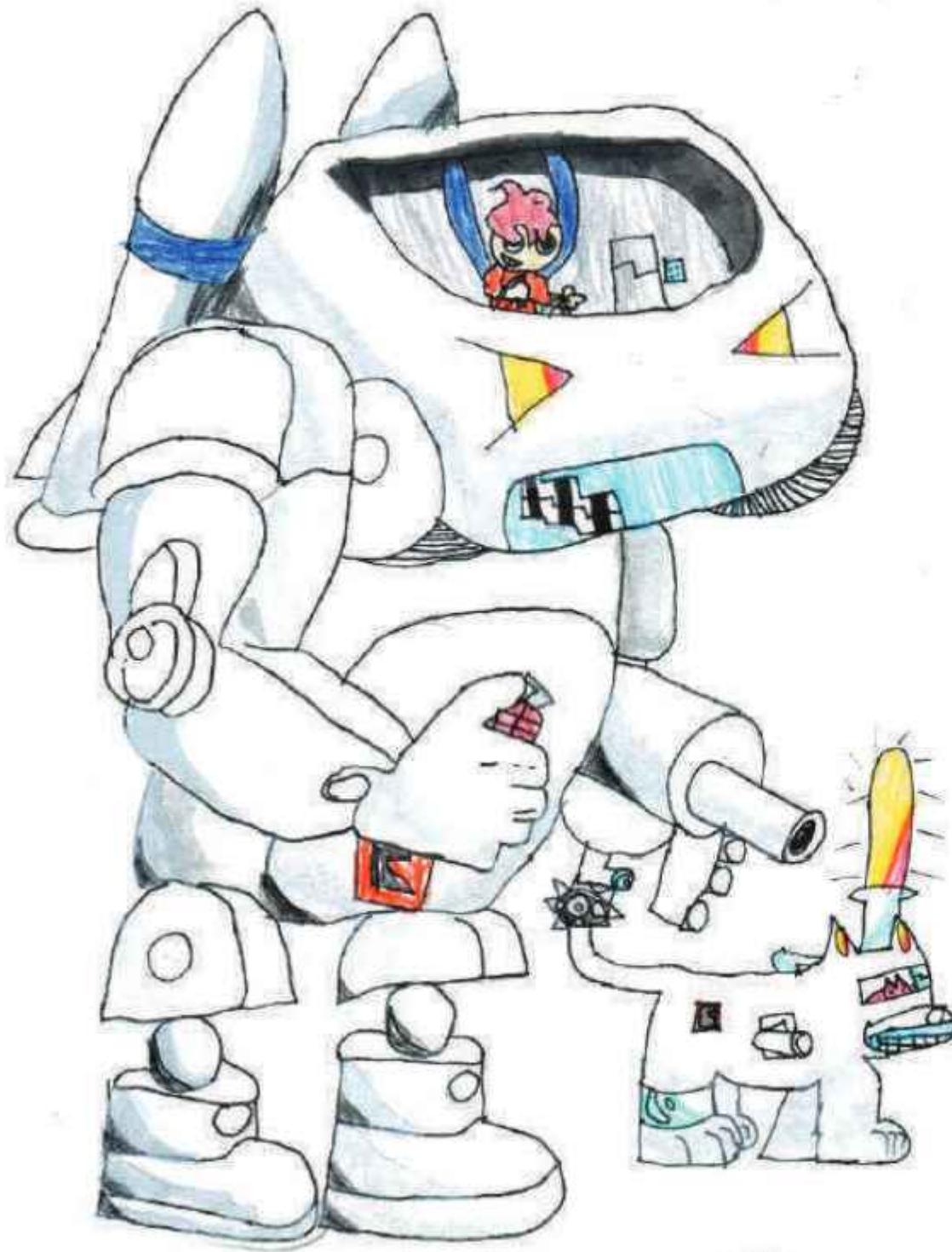
Di 'Desa Bunga', sebuah desa kuno yang diselimuti oleh bunga berwarna merah muda dan kuning, dengan bangunan berwarna merah dan oranye dengan aksen jendela biru. Jalan-jalan sempit dipenuhi dengan pot bunga, menciptakan pemandangan nostalgia di mana dunia tampak dalam kontras yang cerah, membangkitkan semangat rasa pesona abadi dan mungkin sedikit imajinasi masa kecil.



Wina Margareta Halim
Beautiful Birds, 2018

50 x 60 cm
Acrylic on Canvas

Di pantai berbatu, seorang wanita memandangi sekawanan angsa yang muncul dari bagian paling gelap langit, seolah-olah baru saja melewati badai. Dengan satu tangan di dada dan tangan lainnya bertumpu, dia mengenang saat angsa-angsa itu terbang ke arahnya. Di latar belakang, garis-garis warna paralel menunjukkan transisi dari fajar ke malam yang larut, yang berpuncak pada saat angsa terbang”.



**Wisanggeni Mukti Galang
Nuswantoro**
**“Robot Mech” / Konsep :
walking his dog**

29.7 x 21 cm
Watercolor on Paper

Tyo
12-1-2022



PROFIL SENIMAN



Adlinka Vox Laughlin

Adlinka Vox Laughlin, lahir 17 Agustus 2011 (12 tahun). Siswi Binus School, Simprug. 100 besar finalis lomba Musbadul dengan tema "Tokoh Pahlawan Indonesia" 2022. Pameran Kecil itu keren 2024. Pameran gambar anak Keren 2024.



Adzkia Zalfa Andini

Adzkia Zalfa Andini. Lahir di Jakarta, 12 April 2014. Tinggal di Jl. Juragan sinda II no.34 RT 004/RW 001 Kel. Kukusan, Kec. Beji, Kota Depok - Jabar. Sekolah: MIM 02 Kukusan.



Afifah Radhinda Salwa

Usia 17 tahun, mempunyai minat dan bakat di bidang seni rupa dan desain. Sangat menyukai dan mempunyai kemampuan di gambar manual/digital, melukis, editing video dan mendesain. Aktif mengikuti pameran dan project di dalam dan luar negeri. Aktif berkarya di Palakali Creative.



Aina Sakinah

Aina Sakinah Penyandang autistik, berusia 20 tahun (Pesona Autistik Indonesia)



Aisyah Letica Kamila

Aisyah Letica Kamila. Lahir di Jakarta, 01 Des 2015. Jl H. Lele No 9, 006/07, Sr Sawah, Jagakarsa. Bersekolah di SDN Srengseng Sawah 04. Prestasi :Juara Harapan 2 Lomba mewarnai tingkat Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Juara Harapan 2 Lomba mewarnai SUDIN Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta Selatan.



Aldra Rizqy Mulyana

Aldra Rizqy Mulyana. Lahir di Bogor, 24 April 2011. Bersekolah di SMP Kesatuan Bogor, Kelas VIII. (Kanvasilmu).



Alesha Naila Purnama

Alesha Naila Purnama, Lahir 13 April 2015. Sekarang kelas 3 SDN Srengseng Sawah 04. Memiliki hobi menggambar dan membaca komik. Alesha terampil dalam membuat gambar sketsa.



Alifia Nur Azizah (Ziah)

Mempunyai kemampuan dan menyukai, video editing, digital art, painting, creativity, digital marketing dan musik. Berusia 19 tahun, ziah sangat aktif dengan kegiatan kreatifnya.



Alisha Ramadhanti

Alisha Ramadhanti, berusia 15 Tahun. Saat ini bersekolah di SMP Bosowa Bina Insan.



Amara Janitra Nareswari

Amara Janitra Nareswari atau biasa disapa Jena berusia 12 tahun.



Anastasia Putri Setiawan Bata

Anastasia menjadi peserta didik di SDS Desa Putera Jagakarsa kelas 6 SD dengan hobi menggambar. Ia suka menghabiskan waktu luang dengan menciptakan berbagai macam ilustrasi, baik dengan pensil warna maupun cat air. Ia selalu bersemangat dalam mengikuti lomba menggambar. Meraih beberapa penghargaan diantaranya meraih penghargaan Staf Khusus Presiden RI kategori kelas 4,5,6 SD (31 Desember 2021) pada Kompetisi Desain Kartu Natal 2021 diselenggarakan oleh Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Juara 2 Lomba Poster kategori kelas 5 - 6 SD, 2022 pada Festival Literasyik diselenggarakan oleh Majalah CIA dengan tema "Memperkuat Literasi Profil Pelajar Pancasila". Juara 3 Lomba Menggambar kategori Kelas 4,5,6 SD, 2023 pada Festival Desa Putera Cup 2023. Ia juga terampil menggunakan aplikasi Canva, Powerpoint dan Ibis Paint serta terampil dalam beberapa teknik menggambar seperti pensil warna dan cat air/acrylic.



Anfield Wibowo

Anfield Wibowo Penyandang autistik & disabilitas sensorik, berusia 19 tahun. (Pesona Autistik Indonesia).



Angie Talita Maharani

Angie Talita Maharani, 17 tahun. Bersekolah di SMA Madania Bogor dan menjadi Siswa kanvasilmu 2024. (Kanvasilmu).



Aniq Nailah Syahali

Aniq Nailah Syahali, usia 15 tahun Tinggal di kota Bogor (Kanvasilmu).



Annika Ariendra

Annika Ariendra. Usia 9 Tahun, Daerah asal Kota Tangerang Selatan.(Kandank Jurank Doank).



Annisa Dewi Kumoratih

Annisa Dewi Kumoratih lahir di Jakarta, 18 Maret 2015 dan tinggal di Jakarta Selatan. Bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 011 Jakarta Selatan. Hobi menggambar dan renang. Pengalaman lomba Juara Harapan 2 Lomba Mewarnai Sudin 2023.



Aqeela Aysha Qirani

Aqeela Aysha Qirani berusia 10 tahun dan tinggal di kota Bogor. (Sanggar Lukis Pelangi).



Aqlan Nayaga

Aqlan Nayaga berusia 7 tahun dan berasal dari Kota Tangerang Selatan. (Kandank Jurank Doank).



Aurelia

Aurelia berusia 13 tahun dan berasal dari kota Bogor. (Sanggar Lukis Pelangi).



Ayudia Kamila Nareshwari

Ayudia Kamila Nareswari

8 Tahun. Gemar menjadi MC, menari korea dan Indonesia di atas panggung. (Galerika).



Cahaya Salsabila Alesha Putri

Cahaya Salsabila Alesha Putri peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar yang hobi menggambar. Ia mengisi waktu dengan menggambar dan menciptakan ilustrasi berbagai macam ilustrasi dengan menggunakan media crayon maupun cat air.



Clive Verrell Isatyawan

Clive Verrell Isatyawan Penyandang autistik. berusia 19 tahun. (Pesona Autistik Indonesia).



Crystal Kirana Willia Susanto

Crystal Kirana Willia Susanto berusia 8 tahun. Ia bersekolah di Bogor Raya dan sekarang Kelas 2 SD. (Kanvasilmu).



Dionisius Jericho Herfianto

Dionisius Jericho Herfianto Lahir di Jakarta, 23 Agustus 2016. Sekarang berusia 7 tahun dan sebagai peserta didik di SDN 04 Jagakarsa. Kegiatan Pameran yang pernah diikuti : Melukis SD “AKU BANGGA FLORA DAN FAUNA NUSANTARA”. Minggu, 5 November 2023 R. Aula HB Jassin Lt. 4 Gd. Ali Sadikin, Taman Ismail Marzuki, Cikini, Jakarta.



Dzakwan Al Fatih Rachmanata

Dzakwan Al Fatih Rachmanata berusia 17 tahun dan menjadi peserta didik di SMA (Sekolah Bisnis Muda). (Kanvasilmu).



Elsophie

Biasa dipanggil Sophie, usia 9 tahun. sejak kecil sudah aktif berkarya rupa. Terutama karya komik. Usia 7 tahun menerbitkan buku komik perdananya di Palakali Creative. Dan semakin produktif membuat komik, dengan membuat akun khusus komik. Saat ini semakin banyak mengeksplorasi teknik berkarya, baik gambar, lukis dan karya 3 dimensi.



Fabain Sharen

Fabain Sharen berusia 13 tahun dan berasal dari Kota Tangerang Selatan. (Kandank Jurank Doank).



Fathan Kemal Pasha

Fathan Kemal Pasha penyandang autistik berusia 25 tahun. (Pesona Autistik Indonesia).



Fathya Amira

Fathya Amira berusia 8 tahun dan berasal dari Bogor (Sanggar Lukis Pelangi).



Gabriella Nadya Carissa Putri

Gabriella Nadya Carissa Putri penyandang disabilitas fisik CP berumur 25 tahun.



Hammam Adib Rabban

Hammam Adib Rabbani berusia 18 Tahun. Menjadi peserta didik di SMA UMMUL QURO BOGOR. (Kanvaslimu).



Hanifa Ahsanunnisa Sholiha

Hanifa Ahsanunnisa Sholiha lahir di Tulungagung, 6 Mei 2012. Menjadi peserta didik di SD Islam Tahfidz el-Ma'mur Bogor. (Kanvasilmu).



Hasna Rumaisha Taqi

Hasna, sangat menyukai menggambar dan melukis baik manual maupun digital. Usia 18 tahun, sangat produktif berkarya dan mulai mengisi workshop-workshop seni untuk anak. Aktif berkarya dan berpameran di Palakali Creative.



Jennifer Sharon

Jennifer Sharon lahir di Bogor, 16 November 2011. Sharon memiliki darah seni dari kakek buyutnya yang merupakan seorang pelukis (Alm. Sorentoro Sutisna ~ anggota Sanggar Kamboja Bali). Pertama kali Sharon mengikuti lomba mewarnai pada usia 4 tahun 8 bulan (2016). Diusia 6 tahun Sharon sudah mendapatkan ratusan sertifikat dan piala dari hasil lomba mewarnai, menggambar dan prestasinya di sekolah. Sampai saat ini, Sharon masih aktif dalam mengikuti lomba untuk menyalurkan bakat yang ada. Sharon sudah mengikuti pameran lukisan dari tahun 2022-2024 diantaranya N Art Show di Novotel Bogor, Bigland Art Show di BiglandOtel Sentul. Aku akan memilih di Gedung Residen Buitenzorg Bogor, Aku akan memilih di Gedung DPRD Bogor.



Jessica Alexandra Waldy

Jessica Alexandra Waldy penyandang autistik berusia 16 tahun. (Pesona Autistik Indonesia).



Kalila Zarin Peribadi

Kalila Zarin Peribadi berusia 18 tahun. Menjadi peserta didik di SMA homeschooling Klub Oase. (Kanvasilmu).



Karisa Tabita Shaki Wijaya

Karisa Tabita Shaki Wijaya lahir di Jakarta, 27 Maret 2013 (10 tahun). Tinggal di jalan H.Pekir 3 No. 1 rt 011 RW 006 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.



Keane Xaquille Florian

Keane Xaquille Florian penyandang autistik, berusia 10 tahun. (Pesona Autistik Indonesia).



Kiana Nadhifa Aqilah Wijaya

Kiana Nadhifa Aqilah Wijaya lahir di Jakarta, 11 Februari 2009 (15 tahun). Alamat : Jln.H.Pekir 3 no 1 rt 011 RW 006 Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan.



Layli Nahyuhaning Btari

Layli Nahyuhaning Btari berusia 17 tahun. Menjadi peserta didik di MAN 1 Bogor. (Kanvasilmu).



Lidwina Vidya Larasati

Lidwina Vidya Larasati lahir di Tangerang Selatan, 5 Mei 2012. Menjadi peserta didik di SMP Desa Putera. Lomba: Juara 2 lomba mewarnai alfamart tahun 2019, Juara 1 lomba mewarnai bersama tupperware 16 April 2018, Juara 2 lomba menggambar BKS.N.



Lintang Tabriza

Menyukai menggambar sketsa, dan melukis. Lintang berusia 16 tahun, dan saat ini menekuni gambar digital dan animasi di Palakali Creative.



Locita Puti Karenina

Locita Puti Karenina lahir di Bogor, 10 Februari 2017 (usia 7 tahun). Pendidikan formal: SD Bosowa Bina Insani Bogor (kelas 1). (Kanvasilmu).



Mahira Fiya Khansa (Mahira Chan)

Mahira, usia 17 tahun. Sangat menyukai digital art, saat ini juga berprofesi sebagai digital illustrator, dan open commision art. Menggambar sejak usia 9 tahun. Menggambar adalah hobi dan pekerjaan. Suka bereksperimen dengan warna dan menemukan teknik-teknik baru.



Michael Wijaya

Michael Wijaya penyandang autistik, berusia 18 tahun. (Pesona Autistik Indonesia).



Mishka Naura

Mishka Naura berusia 8 tahun. Asal Kota Tangerang Selatan. (Kandank Jurank Doank).



Muhammad Afi Hasyim

Afi, usia 5 tahun. Sangat menyukai menggambar, dengan tema kota dan robot, juga berkarya 3 dimensi dari bahan kardus dan plastik bekas. Aktif berkarya di Palakali Creative.



Muhammad Ali Hasyim

Ali, usia 7 tahun. Sangat menyukai menggambar, melukis dan membuat bentuk dari bahan-bahan daur ulang. Tema mobil menjadi favoritnya. Aktif berkarya di Palakali Creative.



Muhammad Ali Nashiry

Muhammad Ali Nashiry berusia 7 tahun. Menjadi peserta didik di Sekolah Bogor Raya Kelas 2. (Kanvasilmu).



Muhammad Alvaro Haryanto

Muhammad Alvaro Haryanto siswa kelas 1 SD Negeri Srengseng Sawah 11 PG. Hobi menggambar dan selalu semangat dalam belajar dan berlatih menggambar.



Muhamad Ramdani (Danibho)

Danibho adalah nama pena dari Muhamad Ramdani. Lahir di Kota hujan Bogor. Ketertarikannya pada dunia pendidikan dan anak membuatnya memilih jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka. Kini Aktif mengajar kelas anak di Kanvasilmu sejak tahun 2019.



Myula Aimee Fathena (Myu)

Usia 16 tahun. Myula, tertarik menggambar sejak kelas 1 SD. Juga sekarang mulai belajar menggambar digital secara otodidak. Senang berinteraksi dan bekerja sama dengan orang banyak.



Nadien Fitriani

Nadien Fitriani siswi SDN Beji Timur 1 kelas 3 SD. Ia sangat menyukai menggambar, waktu luangnya digunakan untuk menggambar ilustrasi yang ia bayangkan, dengan menggunakan krayon maupun pensil warna.



Nightwish Calista (Tata)

Tata, usia 14 tahun. Sangat imajinatif dalam berkarya. Mempunyai kekhususan goresan kuat gambarnya dengan pulpen, Tata banyak menggambar tokoh-tokoh idola. Selain itu mulai bereksperimen dengan teknik-teknik lain untuk mengembangkan karyanya. Aktif di kegiatan Palakali Creative, baik kelas seni rupa, kelas magang dan kelas mentoring.



Nayra Rifa Kusuma

Sangat menyukai menggambar, melukis dan beragam aktifitas berkarya rupa sedari kecil. Suka bereksperimen dengan berbagai teknik, bahan dan material berkarya. Aktif berkarya dan berpameran di Palakali Creative, dan beberapa tempat lainnya.



Ni Komang Jyotisha Sheva Ayunindrya

Ni Komang Jyotisha Sheva Ayunindrya lahir di Cibubur, 5 mei 2014.. Menjadi peserta didik di Sekolah Alam Cikeas, Kelas 5. Jyo sedari taman kanak - kanak gemar mewarnai dan menggambar. Di waktu senggangnya Jyo rajin menggambar ataupun membuat sket wajah menggunakan krayon, pensil warna ataupun cat air.



Patrick Kennard Hotmatua

Patrick Kennard Hotmatua berusia 11 tahun. Menjadi peserta didik di SD Mardi Waluya Bogor. (Kanvasilmu).



Rabiah Rabbani Hafsari

Rabiah Rabbani Hafsari baerusia 16 tahun. (Pesona Autistik Indonesia).



Raissa Alyaa Rizqi

Raissa Alyaa Rizqi, 24 tahun, biasa dipanggil Caca, seorang penyandang autisme asperger, hampir setiap hari mengisi waktunya dengan melukis. Bakat dan talenta melukisnya baru dapat kami temukan selama lebih dari 5 tahun, kemudian Raissa menjalani Art Therapy semenjak tahun 2020. Berbagai proses pembuatan karya seni melukis telah diperkenalkan kepadanya dan Raissa melaluinya dengan gembira. Raissa sangat menikmati ketika melukis dengan cat akrilik di atas canvas, baik dengan kuas maupun jari. Raissa selalu memperlakukan canvas sebagai media untuk memvisualisasikan fantasinya dan dunia dongengnya. Yang menjadi ciri khas lukisannya adalah spontanitas, tidak takut, tidak ada keraguan, garis yang dibuatnya lugas dan sangat senang menggunakan warna-warna eksploratif menciptakan warnanya sendiri. (Pesona Autistik Indonesia).



Ghassan Bilfaqih Khievarazka

Ghassan Bilfaqih Khievarazka, sangat suka menggambar dan berimajinasi. Mencoba di berbagai media dan bahan berkarya. Berusia 9 tahun dan aktif mengikuti kegiatan di Palakali Creative



Ruben Rotty

Lahir di Jakarta tahun 2000. Kekuatan gaya aliran lukisannya adalah realisme dan detail yang kaya. Dalam melukis menggunakan berbagai media seperti cat air, tinta, pensil, krayon, cat minyak dan akrilik. Mulai tahun 2015 sampai 2022 Ruben menjual hasil desain kalendernya dalam berbagai tema. Sejak tahun 2016 Ruben sudah mulai menjual hasil karyanya. Saat ini Ruben telah lulus dari Universitas Multimedia Nusantara, Serpong jurusan Desain Komunikasi Visual pada tahun 2024. Diterima di universitas tersebut dengan beasiswa dan berdasarkan prestasi yang dicapainya. (Pesona Autistik Indonesia).



Sabila Safa

Sabila Safa lahir di Jakarta, 18 September 2007. Tinggal di Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.



Salwa Salsabila

Salwa Salsabila lahir di Jakarta , 13 September 2014. Tinggal di Depok. Menjadi peserta didik di SDN Kukusan Depok. Terampil dalam beberapa teknik menggambar dengan pensil warna, crayon dan cat air.



Shaqueena Keira Fuji

Shaqueena Keira Fuji lahir di Jakarta, 17 Des 2016. Tinggal di Jagakarsa. Hobi menggambar dan berenang. Menjadi peserta didik di SD SMART SCHOOL.



Shelina Mahika Surya

Lahir di Bogor, 25 Juni, 2019 Putri dari Sendy Surya dan lin Harlina, adik dari Nameera Ananda Himawan. Pendidikan TK A al Muslihin Bogor Barat. Gemar menggambar.mengikuti perlombaan gambar tingkat Bogor bersama TB Gramedia Bogor. (Galerika).



Sherin Aulia Amira

Sherin Aulia Amira berusia 6 tahun. Menjadi peserta didik di SD Nasional Plus TUNAS IBLAM Kota Depok (kelas 1 SD). (Kanvasilmu).



Valerie Erika Damarani

Valerie Erika Damarani berusia 15 tahun. Menjadi peserta didik di SMA Madania. (Kanvasilmu).



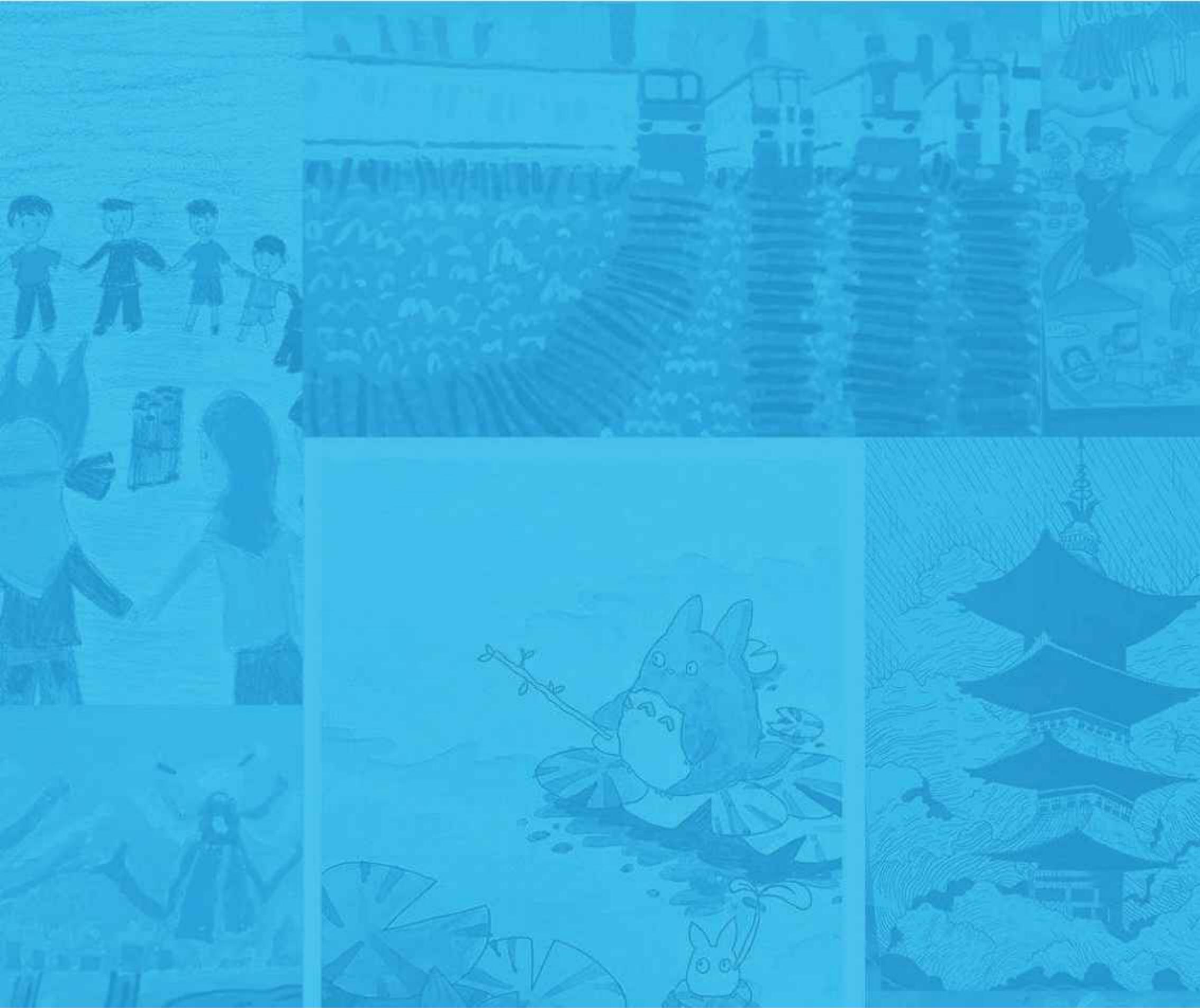
Wina Margareta Halim

Wina berusia 28 Tahun. Menempuh pendidikan di STIKMI (Sekolah Tinggi Internasional Konservatori Musik Indonesia) 2015-2020 Kekuatan gaya aliran lukisannya adalah impresionisme melalui lukisan-lukisan akrilik di atas kanvas. Khususnya dalam skema warna yang berani dan sapuan kuas ekspresif yang dapat menghidupkan suasana. (Pesona Autistik Indonesia).



Wisanggeni Mukti Galang Nuswantoro

Wisanggeni Mukti Galang Nuswantoro, 10 Agustus 2014. Menjadi peserta didik di SD Pangudi. Prestasi : Juara 1 kategori Amazing Wizard, Pameran bumi karya anak, Karya Raya Perpustakaan DKI, Jakarta, 2023. 100 besar 17th Toyota Dream Car Art Contest, 2023



BENTARA BUDAYA